

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI MI AL-IHSAN MEDARI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:
ISTI SULISTYANINGSIH
NIM.: 14480030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isti Sulistyaningsih

NIM : 14480030

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Seni Tari di MI Al-Ihsan Medari”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 30 April 2018

Yang menyatakan,



Isti Sulistyaningsih

NIM. 14480030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isti Sulistyaningsih

NIM : 14480030

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah.

Yogyakarta, 30 April 2018

Yang menyatakan,



Isti Sulistyaningsih

NIM. 14480030

STATE ISLAMIC UNIVERS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta memberikan saran perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

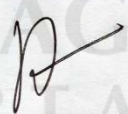
Nama : Isti Sulistyaningsih
NIM : 14480030
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Seni Tari di MI Al-Ihsan Medari"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 April 2018
Pembimbing Skripsi


Dr. Hj. Maemonah, M. Ag.
NIP. 19730309 200212 2 006



SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B.591/Un.02/DT.00/PP.00.24/5/2018

Tugas Akhir dengan judul : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter
dalam Ektrakurikuler Seni Tari
di MI Al-Ihsan Medari
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Isti Sulistyaningsih
Nomor Induk Mahasiswa : 14480030
Telah di-*munaqosyah*-kan pada : Jumat, 11 Mei 2018
Nilai Ujian Tugas Akhir : 90,16 (A-)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang

Dr. Hj. Maemonah, M. Ag.

NIP. 19730309 200212 2 006

Penguji I

Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd.

NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji II

Dr. Nur Hidayat, M. Ag.

NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 30 MAY 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

Soekarno, ijazah hanyalah sepotong Kertas.

Hal ini tidak abadi!

Ingatlah bahwa hanya karakter manusia yang selalu kekal.

Karakter ini akan tetap dikenal lama setelah manusia itu meninggal.¹

(Prof. Jan Klopper-Rektor Technische Hongschool te Bandoeng (THB), pada wisuda Ir. Soekarno tanggal 25 Mei 1926)



¹ Yudi Latif, “Kisah Wisuda Bung Karno dan Karakter Bangsa”, dalam laman <http://www.teropongsenayan.com/45046-kisah-wisuda-bung-karno-dan-karakter-bangsa> diunduh tanggal 27 April 2018 pukul 08:42 WIB.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Isti Sulistyaningsih, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Seni Tari di MI Al-Ihsan Medari”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Meningkatnya kasus kekerasan atau tawuran antar siswa setiap tahunnya, mengindikasikan bahwa pendidikan hanya mengedepankan bidang keilmuan dan kecerdasan siswa. Hal ini menunjukkan kurangnya pendidikan karakter pada lembaga pendidikan formal. Program pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Salah satunya yaitu ekstrakurikuler seni tari. Pendidikan seni tari hadir dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan membentuk karakter positif pada siswa. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari, (2) Mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif dan berlokasi di MI Al-Ihsan Medari jalan Kalirase, Medari, Sleman, Yogyakarta. Metode penelitian meliputi : metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memilih dan memusatkan data yang muncul dari catatan lapangan, kemudian menyusun pola hubungan dari hasil penelitian dalam bentuk narasi dan menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler seni tari MI Al-Ihsan Medari diadakan atas dasar permintaan wali murid dan siswa pada tahun 2009. Tujuan ekstrakurikuler seni tari yaitu sebagai wadah pengembangan bakat dan minat siswa dalam bidang seni tari. Proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan dua kali dalam seminggu dan diikuti oleh 62 siswa dari kelas I-IV yang dibentuk menjadi 11 kelompok. Materi ekstrakurikuler seni tari yaitu tari yacobibi, tari rebana, tari cublak-cublak suweng, tari napeni, tari takdum, tari kun anta, tari sholawat, tari botol, tari gajah, tari kupu, tari sintren dan tari eta terangkanlah. Adapun runtutan acara pada setiap latihan pembukaan, pemberian materi, pegecekan tugas kliping, dan penutup. Alat yang digunakan dalam ekstrakurikuler seni tari yaitu pengeras suara, flashdisk, laptop, sampur, buku, dan botol minum. Selanjutnya nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari yaitu: (1) religius, (2) toleransi, (3) disiplin, (4) kerja keras, (5) rasa ingin tahu, (6) cinta tanah air, (7) menghargai prestasi, (8) bersahabat atau komunikatif, (9) tanggung jawab, dan (10) peduli lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dapat membentuk karakter siswa pada siswa anggota ekstrakurikuler seni tari MI Al-Ihsan Medari.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Seni Tari, Nilai-nilai Pendidikan Karakter

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya yang begitu besar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Lantunan shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa perubahan besar dari jaman jahiliyah menuju jaman yang lebih beradab, dan selalu dinanti syafaatnya di hari akhir kelak, serta segenap keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya yang konsisten menjalankan dan mendakwahkan ajaran-ajaran yang dibawanya.

Dengan pertolongan, karunia, dan hidayah-Nya, Alhamdulillah peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Seni Tari di MI Al-Ihsan Medari”, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Meskipun demikian, peneliti adalah manusia biasa yang tidak sempurna dan tentu banyak kekurangan atau kesalahan yang sangat mungkin terjadi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak senantiasa diharapkan. Berkaca pada proses, maka penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini, peneliti haturkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya.
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Dra. Asnafiyah, M. Pd., selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat, arahan, dan dukungan.
5. Ibu Dr. Hj. Maemonah, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak S. Heri Wibowo, S. Pd. I., selaku Kepala MI Al-Ihsan Medari yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MI Al-Ihsan Medari.
9. Ibu Wahyu Rochayati, SE., selaku koordinator ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari yang telah bersedia menjadi informan dalam pengambilan data penelitian ini.
10. Ibu Siswanti, selaku Pelatih ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari yang telah bersedia menjadi informan dalam pengambilan data penelitian ini.
11. Siswa anggota ekstrakurikuler seni tari MI Al-Ihsan Medari atas ketersediaannya menjadi informan dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MI Al-Ihsan Medari atas bantuan pemberian data dan informasi yang diperlukan peneliti.
12. Kedua Orang tua tercinta yaitu Ayahanda Muhadi dan Ibunda Sumiasih, yang dalam situasi apapun tidak pernah berhenti mengalirkan doa, rasa cinta, dan

kasih sayangnya, serta Kakek, Nenek, bulek, Om dan seluruh keluarga besar peneliti atas segala dukungan, doa dan semangatnya.

13. Kepada sahabatku tercinta Dyah Laksmi Arini, sahabat-sahabat seperjuangan tersayang Evi, Anis, Prista, Yuni dan dek Mia, sahabatku pengurus KTP-Dance PGMI angkatan 2014 Liya, Anis, Yuni, Leli, Kiki, Mia dan seluruh anggota KTP-Dance PGMI, Teman-teman seperjuangan dalam kelompok Magang III Wahyu, Iin, Atika, Ama, Riski, Annida, Alvin, Nafsi, dan Lidya dan PGMI angkatan 2014 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari dengan kegembiraan serta telah memberi motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu. Semoga silaturahmi senantiasa terjaga dan semoga Allah selalu memberi kemudahan dalam segala urusan kepada kita semua.yang
14. Keluarga Kayen Love Story, KKN Kayen Sampang Gedangsari 2017 serta warga kayen yang mengajarkan lebih akan kebermaknaan sesama dan kupikir, aku merindu.
15. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan dalam menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang lebih oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 16 April 2018

Peneliti

Isti Sulistyaningsih

NIM. 14480030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Pendidikan Karakter	12
a. Pengertian Pendidikan Karakter	12
b. Pendidikan Karakter di Madrasah	15
c. Fungsi Pendidikan Karakter	17
d. Tujuan Pendidikan Karakter	17
e. Tahapan-Tahapan Pendidikan Karakter	18
f. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	21
g. Strategi Penerapan Pendidikan Karakter	23
h. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Karakter	25
2. Ekstrakurikuler Seni Tari	
a. Pengertian Ekstrakurikuler Seni Tari	26
b. Unsur-Unsur Seni Tari	28
c. Unsur-Unsur Pendukung Tari	31
d. Fungsi Seni Tari	32
e. Jenis Tari	33
f. Properti Tari	35
g. Tujuan Pembelajaran Seni Tari di MI	35
h. Bentuk dan Pendekatan Pembelajaran Seni Tari di MI	36
i. Karakteristik Pembelajaran Seni Tari Tingkat MI	37
j. Fungsi Seni Tari untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Anak	38
B. Kajian Penelitian yang Relevan	41

BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Subjek Penelitian	44
D. Data dan Sumber Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisa Data.....	49
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	51
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 54
A. Gambaran Umum MI Al-Ihsan Medari	54
1. Profil Madrasah	54
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan.....	56
3. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik	58
4. Sarana dan Prasarana	61
B. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Medari	63
1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari.....	63
2. Runtutan Acara Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari.....	67
3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari.....	69
4. Alat-Alat yang digunakan dalam Ekstrakurikuler Seni Tari	69
5. Materi yang diberikan dalam Ekstrakurikuler Seni Tari	71
C. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Seni Tari	72
1. Nilai Kerja Keras	73
2. Nilai Bersahabat atau Komunikatif	76
3. Nilai Tanggung Jawab	78
4. Nilai Religius.....	81
5. Nilai Peduli Lingkungan.....	83
6. Nilai Toleransi	85
7. Nilai Rasa Ingin Tahu.....	87
8. Nilai Cinta Tanah Air	90
9. Nilai Menghargai Prestasi	91
 BAB V PENUTUP	 94
A. Simpulan	94
B. Keterbatasan Penelitian.....	95
C. Saran.....	95
 DAFTAR PUSTAKA	 97
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 : Pilar Satuan Pendidikan	19
Tabel II.2 : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran.....	21
Tabel IV.1 : Daftar Guru dan Karyawan MI Al-Ihsan Medari	58
Tabel IV.2 : Daftar Jumlah Peserta Didik MI Al-Ihsan Medari tahun 2017/2018.....	60
Tabel IV.3 : Daftar Jumlah Anggota Ekstrakurikuler Seni Tari MI Al-Ihsan Medari Tahun Ajaran 2017/2018	64



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	: Visi, Misi, dan Tujuan MI Al-Ihsan Medari	56
Gambar IV.2	: Latihan Tari Sintren	75
Gambar IV.3	: Salah Satu Anggota Kelompok Tari Botol Menggunakan Botol Bekas Minum sebagai Properti Menari.....	78
Gambar IV.4	: Evita Berlatih Tari Sholawat.....	79
Gambar IV.5	: Latihan Tari Botol	80
Gambar IV.6	: Latihan Tari Yarobibi.....	82
Gambar IV.7	: Latihan Tari Sholawat	83
Gambar IV.8	: Anggota Ekstrakurikuler Seni Tari sedang Membersihkan Tempat Latihan	84
Gambar IV.9	: Salah Satu Anggota Kelompok Tari Sintren Melihat Temannya untuk Menyamakan Gerakan	84
Gambar IV.10	: Latihan Tari Napeni	86
Gambar IV.11	: Latihan Tari Kupu-Kupu.....	87
Gambar IV.12	: Latihan Tari Kun Anta	89
Gambar IV.13	: Pelatih sedang Menjelaskan dan mempraktikkan salah Satu Gerakan Tari Takdum	90
Gambar IV.14	: Kelompok Rebana sedang Mengerjakan Kliping	86
Gambar IV.15	: Piala Lomba Menari MI Al-Ihsan Medari pada Tahun 2012.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Pengumpulan Data	100
Lampiran II Validasi pengumpulan Data.....	112
Lampiran III Bukti Wawancara	113
Lampiran IV Hasil Wawancara.....	116
Lampiran V Catatan Lapangan	158
Lampiran VI Syair Lagu Rindu Muhammadku	206
Lampiran VII Foto Dokumentasi.....	208
Lampiran VIII Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	211
Lampiran IX Bukti Seminar Proposal.....	212
Lampiran X Kartu Bimbingan Skripsi	213
Lampiran XI Surat Permohonan Izin Penelitian	214
Lampiran XII Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian	217
Lampiran XIII Sertifikat SOSPEM	218
Lampiran XIV Sertifikat OPAK	219
Lampiran XV Sertifikat Magang II.....	220
Lampiran XVI Sertifikat Magang III	221
Lampiran XVII Sertifikat KKN.....	222
Lampiran XVIII Sertifikat ICT.....	223
Lampiran XIX Sertifikat LECTORA.....	224
Lampiran X Sertifikat TOEFL	225
Lampiran XXI Sertifikat IKLA.....	226
Lampiran XXII Sertifikat PKTQ	227
Lampiran XXIII Sertifikat PPM.....	228
Lampiran XXIV Sertifikat KMD	233
Lampiran XXV Sertifikat Sendratari PGMI	234
Lampiran XXVI Sertifikat PGMI EXPO.....	235
Lampiran XXVII Sertifikat Peserta Seminar.....	236
Lampiran XXVIII Ijazah SMA.....	246
Lampiran XXIX <i>Curriculum Vitae</i>	247

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Bahkan ada yang mengatakan bahwa “Bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas/karakter bangsa (manusia) itu sendiri”.² Baik atau tidak karakter suatu bangsa, dapat dilihat dari pemudanya. Karena pemuda bangsa atau anak bangsa merupakan asset yang paling berharga bagi suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencerdaskan suatu bangsa. Pendidikan yang diharapkan adalah pendidikan yang dapat mencerdaskan anak bangsa sekaligus mempunyai karakter. Supaya karakter itu tersampaikan kepada anak bangsa, maka sekolah perlu memberikan pendidikan karakter.

Situasi sosial masyarakat kita akhir-akhir ini memang semakin mengkhawatirkan. Ada berbagai macam peristiwa dalam pendidikan yang semakin merendahkan harkat dan derajat manusia. Hancurnya nilai-nilai moral, merebaknya ketidakadilan, tipisnya rasa solidaritas telah terjadi dalam lembaga pendidikan kita. Pendidikan karakter menjadi semakin mendesak untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan kita mengingat berbagai macam perilaku yang non-edukatif kini telah menyerambah

² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan karakter perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 2.

dalam lembaga pendidikan kita.³ Berikut ini contoh peristiwa yang menunjukkan turunnya kualitas karakter anak bangsa.

Kabupaten Bandung - AM (11) siswa kelas 5 yang di salah satu sekolah dasar (SD) di Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung, Jawa Barat tewas. Ia tewas usai berkelahi dengan temannya. "Dari informasi teman-teman korban, AM diduga tewas setelah berkelahi dengan AR," kata Kapolsek Banjaran Kompol Susi Rachmi saat ditemui di lapangan sekolah SDN Ciapus 2 Banjaran, Sabtu (25/11/2017). Susi mengungkapkan peristiwa itu terjadi pagi tadi sekitar pukul 09.00 WIB saat pelaksanaan lomba Hari Guru yang berlangsung di Komplek SDN Ciapus 2 Banjaran. "AR siswa SDN Ciapus 2 Banjaran dan AG siswa SDN Mekarjaya, mereka di sini sedang menyaksikan lomba senam. Saat perlombaan berlangsung mereka berkelahi di lapang sekolah yang letaknya berada di bawah," ungkap Susi.

Susi menambahkan, korban tewas saat diboyong ke rumah sakit. Hingga saat ini pihaknya belum mengetahui motif perkelahiannya. "Sebab perkelahiannya kami belum tahu. Pelaku sudah kami amankan untuk dimintai keterangan," ucapnya. Pihak keluarga menolak dilakukan autopsi terhadap jasad korban. Setelah dinyatakan tak bernyawa korban dibawa pulang ke rumah duka. Pantauan detikcom di kediaman korban di Kampung Cibaribis 01/03, Desa Mekarjaya, Kecamatan Banjaran sudah dipenuhi oleh puluhan pelayat. Sore ini, jasad AM di kebumikan di pemakaman keluarga di TPU Punclut yang letaknya sekitar 100 meter dari rumah korban. (avi/avi)⁴

Pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar

dan mana yang salah, lebih dari itu, pendidikan karkater menanamkan kebiasaan (*habitation*) tentang hal mana yang baik sehingga siswa menjadi paham (kognitif) tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan (afektif) nilai yang baik dan biasa melakukannya (psikomotor).

Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan bukan

³ Doni Koesoema, Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 112-115.

⁴ Wisma Putra, "Siswa SD di Kabupaten Bandung Tewas Usai Berkelahi dengan Teman", dalam laman <https://news.detik.com/jawabarat/3742858/siswa-sd-di-kabupaten-bandung-tewas-usai-berkelahi-dengan-teman> diunduh tanggal 23 Februari 2018 pukul 08.00 WIB.

saja aspek “pengetahuan yang baik (*moral knowing*), akan tetapi juga “merasakan dengan baik atau *loving good (moral feeling)*, dan perilaku yang baik (*moral action*). Pendidikan karakter menekankan pada *habit* atau kebiasaan yang terus-menerus dipraktikkan dan dilakukan.⁵

Hal tersebut selaras dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang pada pasal 3 menegaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”. Potensi siswa yang akan dikembangkan seperti yang telah dikemukakan di atas pada hakikatnya dekat dengan makna karakter. Pengembangan potensi tersebut harus menjadi landasan implementasi pendidikan karakter di Indonesia.⁶

Di Indonesia pelaksanaan pendidikan karakter saat ini memang dirasakan mendesak. Gambaran situasi masyarakat bahkan situasi dunia pendidikan di Indonesia menjadi motivasi pokok pengarusutamaan (*mainstreaming*) implementasi pendidikan karakter di Indonesia.⁷

Sekarang ini pendidikan karakter banyak memperoleh perhatian dari

⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi ...*, hlm 27.

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia, Sistem Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*, 8 Juli 2003.

⁷ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 2.

berbagai macam pihak, salah satunya yaitu adanya program penguatan karakter yang menjadi program prioritas Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla. Dalam nawa cita disebutkan bahwa pemerintah akan melakukan revolusi karakter bangsa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengimplementasikan penguatan karakter penerus bangsa melalui gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang digulirkan sejak tahun 2016. Sesuai arahan Presiden Joko Widodo, pendidikan karakter pada jenjang pendidikan dasar mendapatkan porsi yang lebih besar dibandingkan pendidikan yang mengajarkan pengetahuan.⁸

Hal ini menunjukkan bahwa ada sesuatu yang kurang dalam pendidikan kita. Pendidikan karakter memang banyak dibicarakan dan didiskusikan karena memang memiliki fungsi penting bagi pengembangan pendidikan. Banyak orang merasakan pentingnya pendidikan karakter ini. Pendidikan sebagai proses sosialisasi bertujuan membantu generasi muda agar mengerti dengan baik tatanan sosial dalam masyarakat, mengerti pola perilaku, norma sopan santun dan tata krama yang dihargai dalam masyarakat. Ada yang memahami karakter sebagai pengembangan tahap pertumbuhan moral. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus menumbuhkan kesadaran moral individu secara bertahap sehingga ia bisa menjadi manusia yang dewasa secara moral.⁹

⁸ Pengelola Web Kemendikbud, "Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional", dalam laman <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembinaan-pendidikan-nasional> diunduh tanggal 25 Januari 2018 pukul 23:40 WIB.

⁹ Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*, (Yogyakarta: KANISIUS, 2016), hlm. 9-27.

Arti karakter yang hanya dipahami dari kaca mata moral membuat seolah-olah hal lain yang tak berkaitan dengan moral menjadi tidak penting, seperti hal-hal yang bersifat seni, sastra, olah kreasi dan olah raga. Memang, karakter akan mengarahkan individu untuk menjadi sosok pribadi bermoral yang dewasa. Namun, serentak ia juga mesti memerhatikan dimensi kebertumbuhan manusia yang butuh ekspresi seni dan komunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, berbagai macam kegiatan non-akademis diadakan di sekolah atau madrasah misalnya di MI Al-Ihsan Medari, untuk memberikan pengembangan individu secara utuh. Misalnya, kecerdasan ekologis, kreatifitas dalam seni, sastra, teater, dan olahraga. Salah satu contoh pendidikan karakter yang dipahami sebagai keseluruhan proses pendidikan dapat dilihat dalam sebuah mata pelajaran seni, yang mengajak siswa untuk membuat hasil karya seni dalam kelompok itu secara tidak langsung merupakan proses penanaman nilai-nilai pembentukan karakter tertentu dalam diri siswa seperti kemampuan berkomunikasi dan saling bekerja sama. Yang utama adalah proses sebab nilai-nilai pendidikan karakter dapat muncul dalam setiap kegiatan pendidikan.¹⁰

Sekolah sebagai institusi pendidikan sesungguhnya tidak hanya berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat akademis, tetapi juga berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang

¹⁰ *Ibid*, hlm. 9-27.

bersifat non-akademis. Pada tataran non-akademis ini, sekolah harus memberikan tempat bagi tumbuh-kembangnya beragam bakat dan kreativitas sehingga mampu membuat siswa menjadi manusia yang memiliki kebebasan berkreasi namun sekaligus memiliki akhlak yang baik.¹¹ Salah satu strategi untuk mengimplementasikan pendidikan karakter adalah melalui integrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang sifatnya di luar kepentingan KBM. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.¹² Kegiatan ini dilakukan untuk menunjang kegiatan kokurikuler. Semua siswa diwajibkan mengikuti kegiatan ini walaupun hanya satu kegiatan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler apa saja, bergantung kekhasan jenis dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, selalu ada nilai-nilai katakter yang dikembangkan.¹³

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler di sekolah melalui program pengembangan diri, pengintegrasian ke dalam semua mata pelajaran, pengintegrasian ke dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, serta melalui

¹¹ Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum membangun karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 73.

¹² *Ibid*, hlm. 75.

¹³ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter ...*, hlm. 147.

pembiasaan.¹⁴ Salah satu program sekolah yang dapat dilakukan melalui kegiatan pembinaan bakat dan minat yaitu dalam bidang kesenian seperti seni tari. Seni tari dapat dijadikan media untuk membentuk jatidiri siswa untuk berkarakter. Seni dalam pendidikan pada dasarnya adalah bagaimana seni itu ada dan dimasukkan dalam pendidikan untuk diterapkan atau diajarkan, agar siswa dapat mengembangkan bakat seni yang dimilikinya. Seni tari merupakan salah satu warisan kebudayaan Indonesia, yang harus dikembangkan dan dilestarikan selaras dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan. Seni tari adalah hasil karya cipta manusia yang diungkapkan lewat media gerak yang memiliki keindahan.¹⁵

Pembelajaran seni tari dapat berfungsi untuk menyaring pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa dan melalui seni tari siswa dapat memiliki kepribadian dan sikap yang sadar akan tata kehidupan dengan nilai-nilai indah serta jauh dari sifat-sifat yang merusak. Seni tari merupakan media pendidikan yang dapat membantu perkembangan pribadi. Kehadiran seni tari dapat menyeimbangkan keseimbangan bagi perkembangan pribadi siswa.¹⁶ Sebagai contohnya yaitu pada menari kreasi, menari kreasi dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan memupuk jiwa seni. Selain nilai karakter percaya diri, dalam

¹⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 271.

¹⁵ Resi septiana Dewi, *Keanekaragaman Seni Tari Nusantara*, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2012), hlm. 1.

¹⁶ Nuraini Fadilah, "Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional dalam Membentuk Karakter pada Siswa Kelas Tinggi di SDN Tambakaji 01 Semarang", *Skripsi. Universitas Negeri Semarang*, 2016.hlm. 3-4.

pementasan suatu tarian hendaknya diawali latihan secara teratur, tekun, dan sungguh-sungguh. Jika penarinya lebih dari satu orang, gerakan-gerakan tari tersebut harus dilakukan secara kompak diantara penari.¹⁷ Hal ini menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai karakter dalam proses latihan menari seperti kerja keras, kreatif, bersahabat/komunikatif, dan tanggung jawab.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Ihsan Medari sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di kabupaten Sleman memberikan pendidikan karakternya melalui kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Salah satu strategi untuk mengimplementasikan pendidikan karakter adalah melalui integrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang telah ada sejak tahun 2009. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan secara rutin yaitu dua kali dalam seminggu dengan durasi 1 jam pada setiap pertemuan.¹⁸

Berdasarkan latar belakang diatas maka, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari membentuk karakter siswa. Karena berdasarkan fenomena yang ada di lapangan masih banyak pelatih atau guru seni tari yang belum mengetahui manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter siswa. Peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul: **“Nilai-**

¹⁷ Mulyadi, dkk, *Pendidikan Lingkungan dan Budaya Jakarta untuk Sekolah Dasar Kelas 4* (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. Isi.

¹⁸ Wawancara dengan Wahyu Rochayati, Koordinator Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari MI Al-Ihsan Medari, di Ruang Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Medari Sleman, Tanggal 5 Januari 2018.

Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Seni Tari di MI Al-Ihsan Medari”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari.
- b. Mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MI Al-Ihsan Medari ini, memiliki beberapa manfaat/kegunaan antara lain:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan konsep tentang ekstrakurikuler seni tari.

- 2) Memberikan sumbangan wacana mengenai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler seni tari.
- 3) Dapat menambah wawasan baru yang dapat diterapkan dalam pendidikan karakter.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
- 2) Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman bagi guru yang melatih seni tari dan dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
- 3) Bagi Madrasah, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong sekolah dalam meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter siswa.
- 4) Bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan kualitas mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai calon guru.
- 5) Bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian keilmuan dan pengembangan kajian khususnya dibidang kebijakan pendidikan.

- 6) Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai wujud pengembangan berfikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari peneliti dibangku kuliah.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah diadakan penelitian di MI Al-Ihsan Medari mengenai peran ekstrakurikuler seni tari dalam pendidikan karakter peserta didik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari dimulai pada tahun 2009. Ekstrakurikuler seni tari bertujuan untuk memfasilitasi siswa yang ingin mengembangkan minat dan bakatnya dalam bidang seni tari. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan pada hari senin pukul 13.00 WIB sampai dengan 14.00 WIB untuk kelas III dan IV, dan pada hari kamis pukul 12.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB untuk kelas I dan II, dengan susunan acara pada setiap pertemuannya adalah pembukaan, pemberian materi, pengecekan tugas kliping, dan penutup. Ekstrakurikuler seni tari diikuti oleh 61 siswa dari kelas I sampai kelas IV. Pelaksanaan ekstra seni tari bertempat di ruang kelas III B dan kelas I. Alat-alat yang digunakan dalam ekstra seni tari antara lain, pengeras suara, flashdisk, laptop, sampur, buku, dan botol minum. Materi yang diberikan pada ekstra seni tari di MI Al-Ihsan Medari ada 12 tarian.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari adalah kerja keras, bersahabat atau komunikatif, religius, toleransi, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, tanggung jawab dan peduli lingkungan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pendekatan secara terbuka dan melakukan komunikasi dengan baik. Namun terdapat beberapa hal yang membatasi penelitian ini antaranya:

1. Dalam proses wawancara dengan siswa terganggu oleh keterbatasan pengetahuan siswa mengenai nilai-nilai pendidikan karakter.
2. Dalam proses wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler seni tari terganggu oleh keterbatasan waktu dan padatnya jadwal pelatih.

C. Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses penelitian, kiranya peneliti akan sedikit memberikan saran yang dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi seluruh keluarga besar MI Al-Ihsan Medari, khususnya bagi pelatih ekstrakurikuler seni tari dan seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari. Adapun saran-saran dari peneliti antara lain:

1. Kepala Madrasah
 - a. Lebih memperhatikan dan mengoptimalkan lagi sarana dan prasarana ekstrakurikuler seni tari.
 - b. Sesekali memantau kegiatan ekstrakurikuler seni tari demi kemajuan ekstrakurikuler seni tari.
 - c. Terus mengembangkan dan mempertahankan adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

- d. Hendaknya perlu penambahan pelatih ekstrakurikuler seni tari mengingat anggota seni tari sangat banyak.

2. Pelatih Seni Tari

- a. Hendaknya pelatih lebih mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari baik itu dari kerutinan pelaksanaan latihan, materi-materi yang diberikan saat latihan serta tata tertib yang diberlakukan untuk siswa.
- b. Pelatih hendaknya lebih banyak lagi menyampaikan dan menanamkan pendidikan karakter kepada siswa dalam proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari karena ekstra seni tari merupakan salah satu ekstra kesenian yang sangat baik untuk penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa.
- c. Pelatih hendaknya lebih memperhatikan siswa yang kurang mampu dalam mengikuti gerakan tari untuk dilatih secara mandiri.

3. Siswa

- a. Hendaknya kelompok yang belum mendapatkan giliran atau sudah mendapatkan giliran latihan tidak mengganggu kelompok yang sedang berlatih.
- b. Hendaknya semua anggota ekstrakurikuler seni tari secara bersama-sama membersihkan ruangan, jadi hanya beberapa siswa saja yang membersihkan ruang kelas yang akan dipakai untuk latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Fuji, *Pengetahuan dan Teknik Menata Tari untuk Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Aqib, Zainal & Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, Bandung: Yrama Widya, 2011.
- Bugin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Dewi, Resi septiana, *Keanekaragaman Seni Tari Nusantara*, Jakarta: PT Balai Pustaka 2012.
- Dokumentasi Daftar Anggota Ekstrakurikuler Seni Tari MI Al-Ihsan Medari di Ruang Kelas 1, Tanggal 5 Februari 2018.
- Dokumentasi Kelompok Rebana Mengerjakan Tuggas Kliping, Diampu oleh Siswanti di Ruang Kelas III B MI Al-Ihsan Medari, Tanggal 26 Februari 2018.
- Dokumentasi Latihan Tari Botol, Diampu oleh Siswanti di Ruang Kelas III B MI Al-Ihsan Medari, Tanggal 5 Maret 2018
- Dokumentasi Daftar Nama-Nama Guru dan Karyawan MI Al-Ihsan Medari di Ruang Kepada Sekolah MI Al-Ihsan Medari, Tanggal 3 Februari 2018.
- Dokumentasi Pelatih sedang Menjelaskan dan Mempraktikkan Salah Satu Gerak Tari Takdum, Diampu oleh Siswanti di Ruang Kelas III B MI Al-Ihsan Medari, Tanggal 5 Februari 2018.
- Dokumentasi Daftar siswa MI Al-Ihsan Medari di Ruang Kepada Sekolah MI Al-Ihsan Medari, Tanggal 3 Februari 2018.
- Dokumentasi Latihan Tari Eta Terangkanlah, Diampu oleh Siswanti di Ruang Kelas I MI Al-Ihsan Medari, Tanggal 1 Maret 2018.
- Dokumentasi Latihan Kun Anta, Diampu oleh Siswanti di Ruang Kelas I MI Al-Ihsan Medari, Tanggal 8 Februari 2018.
- Dokumentasi Latihan Tari Kupu-kupu, Diampu oleh Siswanti di Ruang Kelas I MI Al-Ihsan Medari, Tanggal 15 Februari 2018.
- Dokumentasi Latihan Tari Napeni, Diampu oleh Siswanti di Ruang Kelas III B MI Al-Ihsan Medari, Tanggal 5 Maret 2018.

Dokumentasi Latihan Tari Sholawat, Diampu oleh Siswanti di Ruang Kelas III B MI Al-Ihsan Medari, Tanggal 5 Maret 2018.

Dokumentasi Latihan Sintren, Diampu oleh Siswanti di Ruang Kelas I MI Al-Ihsan Medari, Tanggal 1 Maret 2018.

Dokumentasi Latihan Tari Yarobibi, Diampu oleh Siswanti di Ruang Kelas III B MI Al-Ihsan Medari, Tanggal 5 Februari 2018.

Dokumentasi Visi, Misi, dan Tujuan MI Al-Ihsan Medari di Ruang Kepala Sekolah MI Al-Ihsan Medari, Tanggal 3 Februari 2018.

Ebta Setiawan, “Karakter”, dalam laman <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/KARAKTER> diunduh pada tanggal 26 Januari 2018.

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Evita, Zahra, Alya, Syafa, Siswa Anggota Ekstrakurikuler Seni Tari, di Ruang Kelas 3B MI Al-Ihsan Medari, Tanggal 19 Februari 2018.

Fadilah, Nuraini “Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional dalam Membentuk Karakter pada Siswa Kelas Tinggi di SDN Tambakaji 01 Semarang”, Skripsi. Universitas Negeri Semarang, 2016.

Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Hartini, dkk. Implementasi Penanaman Karakter Positif dalam Pembelajaran Seni Budaya di SDN Jogodayuh 1 Kecamatan Geger Kabupaten Madiun, Jurnal Penelitian LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) IKIP PGRI Madiun, Vol 4, No 1, Maret 2016.

Hutami, Resti, “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bagi Siswa Kelas V di SDN Badran Yogyakarta”, Tesis Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

Iriani, Zora, “Peningkatan Mutu Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar” *Jurnal Bahasa dan Seni*, Vol.9, No.2, Tahun 2008, hlm. 145.

Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Januari 2010.

Koesoema A, Doni, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2015.

- Koesoema A, Doni, *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*, Yogyakarta: KANISIUS, 2016.
- Kusumastuti, Eni, “Penerapan Model Pembelajaran Seni Tari Terpadu Pada Siswa Sekolah Dasar” *Mimbar Sekolah Dasar*, Vol. 1, No.1, April 2014, hlm. 9-10.
- Kuswarsantyo, “Modul 1 : Wawasan Seni”, dalam laman <http://repository.ut.ac.id/4051/1/PDGGK4207-M1.pdf> diunduh tanggal 18 April 2018.
- Latif,Yudi, “Kisah Wisuda Bung Karno dan Karakter Bangsa”, dalam laman <http://www.teropongsenayan.com/45046-kisah-wisuda-bung-karno-dan-karakter-bangsa> diunduh tanggal 27 April 2018.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan karakter perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014*, 2 Juli 2014.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Cet ke-2*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Mulyadi, dkk, *Pendidikan Lingkungan dan Budaya Jakarta untuk Sekolah Dasar Kelas 4*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Mulyani, Novi, *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Musikklib , “Lirik Lagu Rindu Muhammadku (Feat Anti N Ebiet Beat A)”, dalam laman [http://musiklib.org/haddad_alwirindu_muhammadku_\(feat_anti_n_ebiet_beat_a_-\)lirik_lagu.htm](http://musiklib.org/haddad_alwirindu_muhammadku_(feat_anti_n_ebiet_beat_a_-)lirik_lagu.htm) diunduh pada tanggal 17 Mei 2018.
- Muslich, Mansur, *Pendidikan Karakter (MenjawabTantangan Krisis Multidimensional)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Noor, Rohinah M., *The Hidden Curriculum membangun karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Pengelola Web Kemendikbud, “Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional”, dalam laman <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan->

karakter-jadi-pintu-masuk-pembenahan-pendidikan-nasional diunduh
tanggal 25 Januari 2018.

Raco, Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: Gramedia, 2010.

Rochayati, Wahyu, Koordinator Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari MI Al-Ihsan Medari, di Ruang Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Medari Sleman, Tanggal 5 Januari 2018.

Sahlan, Asmun dan Angga Teguh Prasetyo, Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Samani, Muchlas dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.

Siswanti, Pelatih Ekstrakurikuler Seni Tari, di Ruang Kelas 1 MI Al-Ihsan Medari, Tanggal 15 Februari 2018.

Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Undang-Undang Republik Indonesia, Sistem Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*, 8 Juli 2003.

Wibowo, Heri, Kepala Sekolah MI Al-Ihsan Medari, di Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 3 Februari 2018.

Wiyani, Novan Ardy, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.

Lampiran I: Instrumen Pengumpulan Data

A. Pedoman Observasi

1. Gambaran umum MI Al-Ihsan Medari
 - a. Letak geografis.
 - b. Sejarah berdirinya MI Al-Ihsan Medari.
 - c. Visi, misi dan tujuan MI Al-Ihsan Medari.
 - d. Struktur organisasi.
 - e. Keadaan guru.
 - f. Keadaan peserta didik.
 - g. Sarana dan prasarana
2. Proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari
 - a. Apa sarana dan prasarana dalam ekstra seni tari.
 - b. Berapa jumlah peserta kegiatan ekstra seni tari.
 - c. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
 - d. Apa saja nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
 - e. Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

B. Pedoman Wawancara

1. Informasi kunci
 - a. Pelatih ekstrakurikuler seni tari
 - 1) Bagaimana sejarah awal mula ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari?
 - 2) Sejak kapan ekstrakurikuler seni tari ini mulai diadakan MI Al-Ihsan Medari?

- 3) Siapakah pencetus kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari?
- 4) Apa tujuan dari ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari?
- 5) Apa saja alat yang digunakan dalam ekstrakurikuler seni tari?
- 6) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari?
- 7) Berapa jumlah anggota ekstrakurikuler seni tari?
- 8) Apakah ekstrakurikuler seni tari merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua siswa MI Al-Ihsan Medari?
- 9) Apa saja materi yang diberikan pada ekstrakurikuler seni tari ?
- 10) Apa manfaat dari ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari?
- 11) Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang dikembangkan dalam ekstrakurikuler seni tari?

2. Siswa

- a. Bagaimanakah pendapat kamu terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari?
- b. Adakah manfaat yang dapat kamu ambil dari ekstrakurikuler seni tari?
- c. Adakah manfaat yang dapat kamu ambil dari ekstrakurikuler seni tari?
- d. Apakah harapan kamu kedepan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler seni tari?

e. Apakah kamu mengetahui tentang nilai-nilai karakter?

1) Religius

- a) Apakah kamu tahu tentang nilai religius?
- b) Apakah setiap latihan seni tari selalu dibuka dengan berdoa?
- c) Apakah setiap selesai latihan ekstra seni tari selalu ditutup dengan berdoa?

2) Jujur

- a) Apakah kamu tahu tentang nilai kejujuran?
- b) Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk selalu bersikap jujur?
- c) Apakah jika kamu tidak ikut latihan harus ijin dengan pelatih secara jujur?
- d) Apakah jika kamu kesulitan dalam latihan menari kamu berterus terang kepada pelatih?

3) Toleransi

- a) Apakah kamu tahu tentang nilai toleransi?
- b) Dalam ekstrakurikuler seni tari apakah kamu diajarkan bersikap toleransi?
- c) Dalam ekstrakurikuler seni tari apakah pelatih memberi kesempatan untuk berlatih gerakan yang mudah dahulu?
- d) Bagaimana sikap kamu jika ada teman yang sering salah dalam berlatih gerakan tari?

- e) Jika pelatih sedang melatih kamu secara mandiri, bagaimana sikap kamu?

4) Disiplin

- a) Apakah kamu tahu tentang nilai disiplin?
- b) Dalam ekstrakurikuler seni tari apakah kamu diajarkan untuk bersikap disiplin?
- c) Apakah dalam ekstrakurikuler seni tari diharuskan selalu datang tepat waktu?
- d) Jika tidak datang apakah kamu diharuskan ijin dengan pelatih?
- e) Setiap latihan apakah diharuskan untuk tertib dan tidak gaduh?
- f) Ketika berlatih gerakan tari apakah pelatih menyuruh untuk menari dengan baik dan benar?
- g) Ketika ada siswa yang gaduh apa yang dilakukan pelatih?

5) Kerja keras

- a) Apakah kamu tahu tentang nilai kerja keras?
- b) Apakah kamu selalu serius dan sungguh-sungguh ketika belajar seni tari?
- c) Ketika kamu belajar gerakan tari apakah kesulitan?
- d) Apakah kamu dapat dengan mudah menghafal setiap gerakan tari ?
- e) Apa kesulitan yang kamu alami saat menghafal gerakan tari?

- f) Ketika pelatih memberikan berbagai macam gerakan tari apakah kamu kesulitan?
 - g) Ketika kamu mengalami kesulitan dalam belajar gerak tari, apakah kamu berputus asa?
 - h) Jika sering mengalami kegagalan ketika belajar gerak tari apa yang kamu lakukan?
- 6) Kreatif
- a) Apakah kamu tahu tentang nilai karakter kreatif?
 - b) Apakah kamu sering diajarkan variasi-variasi gerakan tari yang baru?
- 7) Mandiri
- a) Apakah kamu tahu tentang karakter mandiri?
 - b) Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk selalu mandiri?
 - c) Menurut pendapatmu bagaimana betuk/wujud kemandirian itu?
 - d) Apakah para siswa sering berlatih tari sendiri tanpa ditunggu pelatih?
 - e) Menurut kamu lebih suka diajarkan satu-satu oleh pelatih atau secara bersama-sama?
 - f) Apakah kamu sering dilatih secara mandiri oleh mandiri?
 - g) Apakah pelatih sering melatih siswa-siswa yang kesulitan berlatih seni tari secara mandiri?

8) Demokratis

- a) Apakah kamu tahu tentang nilai demokratis?
- b) Apakah dalam ekstra seni tari kamu diajarkan untuk mengeluarkan pendapat?
- c) Apakah kamu sering mengeluarkan pendapat dalam ekstra seni tari?
- d) Contoh dalam hal apa pendapat itu?
- e) Apakah pendapat kamu diterima oleh pelatih ekstra seni tari?

9) Rasa ingin tahu

- a) Apakah kamu tahu tentang nilai karakter rasa ingin tahu?
- b) Adakah rasa ingin tahu yang kuat dari diri kamu untuk mengetahui tentang seluk beluk kesenian seni tari?
- c) Apakah kamu selalu semangat setiap mengikuti ekstra seni tari?
- d) Dalam ekstra seni tari hal-hal apa yang ingin kamu ketahui?

10) Semangat kebangsaan

- a) Apakah kamu tahu tentang nilai semangat kebangsaan?
- b) Dalam ekstra seni tari apakah pelatih mengajarkan tentang semangat kebangsaan?
- c) Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk lebih mencintai bangsa Indonesia?

- d) Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk kompak?
- e) Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk lebih mementingkan kepentingan bersama daripada kepentingan sendiri?

11) Cinta tanah air

- a) Apakah kamu tahu tentang nilai cinta tanah air?
- b) Apakah kamu tahu bahwa seni tari itu merupakan salah satu budaya Indonesia?
- c) Apakah kamu menyukai kesenian seni tari?
- d) Mengapa kamu menyukai seni tari?
- e) Setelah mengikuti ekstra seni tari apakah kamu lebih mencintai seni tari?

12) Menghargai prestasi

- a) Apakah kamu tahu tentang nilai menghargai prestasi?
- b) Bagaimana perasaan kamu ketika berhasil menarikan satu gerakan tari?
- c) Apakah pelatih sering memuji siswa yang berhasil melakukan gerakan tari dengan baik?
- d) Jika kalah dalam perlombaan apakah kamu merasa sedih?
- e) Bagaimana perasaan kamu ketika bisa tampil di perlombaan?
- f) Jika kamu kalah di perlombaan apakah kamu putus asa?

- g) Jika kamu kalah dalam perlombaan apa yang dilakukan pelatih?

13) Bersahabat/komunikatif

- a) Apakah kamu tahu tentang nilai bersahabat?
- b) Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk bersahabat dengan teman-temanmu?
- c) Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk bisa menjaga kekompakan?
- d) Dalam ekstra seni tari apakah kamu berteman baik dengan teman-teman yang lain?
- e) Apakah kamu merasa kesulitan untuk menjaga kekompakan dalam berlatih seni tari?
- f) Setelah mengikuti ekstra seni tari apakah kamu jadi lebih bersahabat dengan teman-teman yang lain?

14) Cinta damai

- a) Apakah kamu tahu tentang nilai karakter cinta damai?
- b) Apakah dalam ekstra seni tari kamu diajarkan untuk mencintai kedamaian?
- c) Apakah dalam ekstra seni tari kamu suka mengganggu teman lain?
- d) Ketika bertemu kelompok seni tari lain dalam perlombaan apakah kamu menjadi senang?
- e) Apakah kamu suka bergaul dengan kelompok seni tari lain?

15) Gemar membaca

- a) Apakah kamu tahu tentang nilai karakter gemar membaca?
- b) Apakah kamu gemar membaca?
- c) Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk gemar membaca?
- d) Apakah pelatih ekstra seni tari mendorong kamu untuk rajin membaca?
- e) Setelah mengikuti ekstra seni tari apakah kamu jadi rajin membaca buku?

16) Peduli lingkungan

- a) Apakah kamu tahu tentang nilai karakter peduli lingkungan?
- b) Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan peduli dengan lingkungan?
- c) Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk menjaga ketertiban lingkungan sekolah?
- d) Apakah dalam ekstra seni tari kamu diajarkan untuk menjaga sarana dan prasarana seni tari dengan baik sehingga tidak merusak sarana dan prasarana seni tari itu?
- e) Apakah dalam ekstra seni tari diharuskan untuk mampu menjaga kebersihan tempat latihan seni tari?

17) Peduli sosial

- a) Apakah kamu tahu tentang nilai peduli sosial?

- b) Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk peduli sosial?
- c) Apakah kamu mengikuti kegiatan-kegiatan sosial di rumahmu yang ada hubungannya dengan seni tari?
- d) Seberapa sering kamu mengikuti kegiatan sosial di rumahmu?
- e) Apakah ilmu yang kamu dapatkan dalam ekstra seni tari berguna di lingkungan masyarakat?

18) Tanggung jawab

- a) Apakah kamu tahu tentang nilai karakter tanggung jawab?
- b) Apakah dalam ekstra seni tari kamu diajarkan untuk tanggung jawab?
- c) Dalam bentuk apa tanggung jawab itu?
- d) Ketika mengikuti lomba apakah kamu bersungguh-sungguh dalam menari?
- e) Ketika lomba apakah pelatih selalu menasehati siswa agar mengeluarkan kemampuan terbaik dari kelompok seni tari?
- f) Ketika lomba apakah kamu bersungguh-sungguh menjaga kekompakan kelompok seni tari?
- g) Ketika berlatih seni tari apakah siswa dituntut untuk tekun, disiplin, dan sungguh-sungguh oleh pelatih?

- h) Ketika kamu bermain seni tari apakah kamu mengeluarkan seluruh kemampuan kamu dan berupaya memainkan seni tari dengan sebaik mungkin?

1. Informasi pendukung

a. Kepala madrasah

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya MI Al-Ihsan Medari?
- 2) Visi, misi, dan tujuan MI Al-Ihsan medari?
- 3) Bagaimana keadaan guru dan peserta didik?
- 4) Bagaimana sejarah awal mula diadakannya ekstrakurikuler seni tari?
- 5) Apa tujuan dari ekstrakurikuler seni tari ini?
- 6) Adakah nilai-nilai karakter yang dikembangkan pada ekstrakurikuler seni tari?
- 7) Bagaimana upaya madrasah dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari?

b. Koordinator kegiatan ekstrakurikuler seni tari

- 1) Bagaimana persepsi guru dan karyawan terhadap kegiatan seni tari?
- 2) Bagaimana sejarah awal mula diadakannya ekstrakurikuler seni tari?
- 3) Adakah prestasi yang pernah diraih melalui ekstrakurikuler seni tari?

- 4) Bagaimana karakter siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari?
- 5) Adakah kontribusi yang signifikan dari ekstra seni tari dalam pembentukan karakter siswa

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MI Al-Ihsan Medari
2. Data guru
3. Data peserta didik
4. Agenda kegiatan
5. Struktur organisasi
6. Photo gedung
7. Photo kegiatan seni tari
8. Sarana dan prasarana
9. Dokumentasi proses kegiatan seni tari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran II: Validasi Instrumen Pengumpulan Data

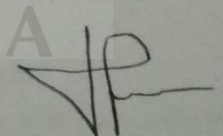
LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN
PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI

Nama : Isti Sulistyaningsih
NIM : 14480030
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Estrakurikuler Seni Tari di MI Al-Ihsan Medari

Petunjuk:
Berikanlah pendapat Bapak pada kolom komentar/saran

No.	Elemen yang divalidasi	Komentar/Saran
1	Kesesuaian indikator instrumen dengan komponen yang diteliti	Selesai
2	Kejelasan perumusan indikator instrumen	Selesai
3	Kesimpulan	LDP

Untuk kesimpulan mohon diisi:
LD : Layak Digunakan
LDP : Layak Digunakan dengan Perbaikan
TLD : Tidak Layak Digunakan (ganti)

Yogyakarta, 8 - 2 - 2018
Validator

Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Lampiran III: Bukti Wawancara

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : S. Heri Wibowo, S. Pd. I

Pekerjaan : Kepala Sekolah MI Al-Ihsan Medari

Menyatakan telah diwawancarai oleh

Nama : Isti Sulistyaningsih

Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul:
"Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Seni Tari di MI Al-Ihsan Medari".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Februari 2018



Sutejo Heri Wibowo S. Pd. I

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Wahyu Rochayati

Pekerjaan : Koordinator Ekstrakurikuler Seni Tari

Menyatakan telah diwawancarahi oleh

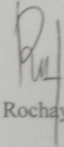
Nama : Isti Sulistyaningsih

Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul:
"Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Seni Tari di MI Al-Ihsan
Medari".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 5 Maret 2018


Wahyu Rochayati, SE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Siswanti

Pekerjaan : Pelatih Ekstrakurikuler Seni Tari

Menyatakan telah diwawancarai oleh

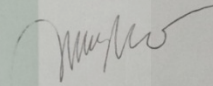
Nama : Isti Sulistyaningsih

Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul:
"Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Seni Tari di MI Al-Ihsan
Medari".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 19 Februari 2018



Siswanti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IV: Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH

MI AL-IHSAN MEDARI

Narasumber : S. Heri Wibowo, S. Pd. I (Kepala Sekolah)

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah berdirinya MI Al-Ihsan Medari?	Sejarah dari MI Al-Ihsan Medari pada awalnya merupakan yayasan Darul Falaq yang berdiri pada tahun 1972 di Jalan Kalirase Medari. Yayasan Darul falaq didirikan oleh Bapak Joned beliau merupakan Direktur PC. GKBI Medari. Pemimpin Yayasan Darul Falaq yaitu Bapak KH. Muhammad Noor, BA. Yayasan Darul Falaq memiliki maksud dan tujuan di bidang pendidikan dan sosial dalam rangka Da'wah Islam amar ma'ruf nahi munkar, berlandaskan Al-Qur'an dan sunnah Rasul. Kemudian dengan adanya Peraturan Pemerintah pada tanggal 15 November 1977 Yayasan Darul Falaq beralih fungsi menjadi perguruan. Yayasan Darul Falaq dirumah namanya menjadi Sekolah Dasar Islam Medari Sleman. Kemudian pada tanggal 1 januari 1978 dirubah kembali menjadi Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Medari.
2	Apakah visi, misi dan tujuan MI	Visi = Terbentuknya peserta didik yang berakhlak mulia dan berlandaskan imtak dan iptek. Indikator visi :

	Al-Ihsan Medari?	(1) unggul dalam kegiatan keagamaan, (2) unggul dalam perolehan nilai ujian, (3) unggul dalam berbagai kompetisi bidang akademis dan non akademis, (4) unggul dalam berperilaku disiplin, (5) unggul dalam persaingan memasuki sekolah unggulan, (6) memiliki lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif untuk belajar. Misi = (1) melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan terjadwal, (2) melaksanakan KBM dan bimbingan kompetisi bidang akademik dan non akademi, (3) memotivasi dan melaksanakan pembinaan kompetisi bidang akademik dan non akademi, (4) mewujudkan kesadaran perilaku disiplin warga sekolah, (5) mengarahkan dan memotivasi siswa untuk dapat melanjutkan ke sekolah unggulan sesuai dengan potensinya, (6) mewujudkan kesadaran perilaku berwawasan lingkungan. Tujuan = (1) Menjadikan madrasah yang berkualitas dan bermanfaat, (2) membentuk siswa yang bertaqwa dan berakhlak mulia, menegakkan syariat, cerdas, terampil dan percaya diri, memiliki ilmu pengetahuan yang luas, bertanggung jawab terhadap pembangunan umat dan bangsa, dapat melanjutkan ke jenjang yang
--	------------------	--

		lebih tinggi.
3	Bagaimana sejarah awal mula diadakannya ekstrakurikuler seni tari?	Karena permintaan dari siswa dan wali murid pada tahun 2009
4	Apa tujuan dari ekstrakurikuler seni tari?	Untuk mengenalkan siswa tentang budaya Indonesia, mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang seni tari, dan menanamkan pendidikan karakter.
5	Nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan pada ekstrakurikuler seni tari?	Kreatif, cinta tanah air, kerja keras, kekompakan atau bersahabat, dan tanggung jawab.
6	Bagaimana upaya madrasah dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari?	Memilih pelatih yang profesional dan mengikuti lomba-lomba yang ada di Kabupaten Sleman.

HASIL WAWANCARA KEPADA KOORDINATOR

EKSTRAKURIKULER SENI TARI

MI AL-IHSAN MEDARI

Narasumber : Wahyu Rochayati

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana respon guru dan karyawan terhadap ekstrakurikuler seni tari?	Respon guru dan karyawan sangat baik dan mendukung kegiatan ini.
2	Bagaimana sejarah awal mula diadakannya ekstrakurikuler seni tari?	Adanya permintaan dari siswa pada saat itu tahun 2009.
3	Adakah prestasi yang pernah diraih melalui ekstrakurikuler seni tari?	Ada, tetapi saya lupa pada tahun berapa karena sudah lama sekali. Pelatih ekstra sudah ganti 3 kali dan Ibu Siswanti adalah pelatih ketiga. Kalau dari pelatih yang sekarang belum pernah mendapatkan juara.
4	Nilai-nilai	Kerja keras, bersahabat atau komunikatif, tanggung

pendidikan karakter apa saja yang ada di dalam ekstrakurikuler seni tari?	jawab, cinta tanah air.
--	-------------------------

HASIL WAWANCARA PELATIH EKSTRAKURIKULER SENI TARI

MI AL-IHSAN MEDARI

Narasumber : Siswanti

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah awal mula ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari?	Kurang tahu tentang sejarah awal mula diadakannya ekstrakurikuler seni tari karena saya menjadi pelatih ekstrakurikuler seni tari disini pada tahun 2015. Menurut saya, diadakannya ekstrakurikuler seni tari karena adanya lomba-lomba menari di Kabupaten Sleman sehingga pihak sekolah mengadakan ekstrakurikuler seni tari.
2	Sejak kapan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari?	Kurang tahu karena saya menjadi pelatih pada tahun 2015.

3	Siapakah pencetus kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari?	Pihak sekolah
4	Apa tujuan dari ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari?	Mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang seni tari, melestarikan kebudayaan Indonesia khususnya di bidang seni tari dan melatih mental siswa.
5	Apa saja alat yang digunakan dalam ekstrakurikuler seni tari?	Pengeras suara, flashdisk, laptop, sampur, buku sebagai pengganti besek, dan botol.
6	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari?	Kegiatan ini dilaksanakan seminggu 2 kali yaitu pada hari senin pukul 13.00 WIB s.d 14.00 WIB untuk kelas 3 dan 4. Hari kamis pukul 12.00 WIB s.d 13.00 WIB untuk kelas 1 dan 2.
7	Berapa jumlah anggota ekstrakurikuler	Ada 61 siswa

	seni tari?	
8	Apa saja materi yang diberikan pada ekstrakurikuler seni tari?	Banyak sekali. Ada tari ya robibi, tari rebana, tari cublak-cublak suweng, tari kun anta, tari takdum, tari napeni, tari gajah, tari kupu-kupu, dan tari sintren.
9	Apa manfaat dari ekstrakurikuler seni tari ?	Membentuk sikap percaya diri siswa, menyehatkan tubuh dan menambah kecintaan siswa terhadap budaya Indonesia.
10	Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang dikembangkan dalam ekstrakurikuler seni tari?	Religius = dimulai dan ditutup dengan salam, adanya tari sholawat dan tari ya robibi. Toleransi = tidak boleh gaduh saat kelompok lain latihan. Disiplin = harus berangkat terus, tidak boleh bolos dan harus ijin. Kerja keras = harus sungguh-sungguh saat latihan. Cinta tanah air = kesenian tari kan kesenian asli daerah indonesia. Sehingga harus dilestarikan dan dicintai. Contohnya yaitu siswa saya suruh membuat kliping tentang seni tari dari daerah manapun agar mereka mengetahui bahwa seni tari di Indonesia itu banyak dan semakin mencintai budaya indonesia. Nilai menghargai prestasi = saya tidak pernah marah

		saat kelompok tari dari MI Al-Ihsan Medari gagal dalam perlombaan. Bersahabat/komunikatif = kekompakan sangat diperlukan dalam menari. Tanggung jawab = harus hafal gerakan tarinya dan mengerjakan tugas kliping.
--	--	---

HASIL WAWANCARA ANGGOTA EKSTRAKURIKULER SENI TARI

MI AL-IHSAN MEDARI

Narasumber : Evita

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pendapat kamu terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari?	Menyenangkan
2	Mengapa kamu mengikuti ekstrakurikuler seni tari?	Dulu waktu kelas 2 pernah ikut ekstra seni tari dan seru. Kelas 4 ini ikut lagi karena seru aja
3	Adakah manfaat yang dapat kamu ambil dari ekstrakurikuler seni tari?	Jadi tahu dan hafal berbagai macam tarian
4	Apakah kamu mengetahui tentang nilai-nilai karakter?	Tahu

5	Apakah kamu tahu tentang nilai religius?	Tahu
6	Apakah setiap latihan seni tari selalu dibuka dengan berdoa?	Iya, selalu dibuka dengan salam dan basmallah
7	Apakah setiap selesai latihan ekstra seni tari selalu ditutup dengan berdoa?	Iya, tapi hanya salam saja
8	Apakah kamu tahu tentang nilai kejujuran?	Tahu
9	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk selalu bersikap jujur?	Iya
10	Apakah jika kamu kesulitan dalam latihan menari kamu berterus terang kepada pelatih?	Tidak, tapi selalu bertanya kepada teman
11	Apakah kamu tahu tentang nilai toleransi?	Tahu
12	Dalam ekstrakurikuler seni tari apakah kamu diajarkan bersikap toleransi?	Iya
13	Dalam ekstrakurikuler seni tari apakah pelatih memberi kesempatan untuk berlatih gerakan yang mudah dahulu?	Iya
14	Bagaimana sikap kamu jika ada teman yang sering salah dalam berlatih gerakan tari?	Saya nasehati atau diingatkan
15	Jika pelatih sedang melatih kamu secara mandiri, bagaimana sikap kamu?	Belum pernah dilatih sendiri
16	Apakah kamu tahu tentang nilai disiplin?	Tahu
17	Dalam ekstrakurikuler seni tari apakah kamu	Iya

	diajarkan untuk bersikap disiplin?	
18	Apakah dalam ekstrakurikuler seni tari diharuskan datang tepat waktu?	Tidak harus tepat waktu, karena kita ada sholat jamaah di mushola
19	Jika tidak datang apakah kamu harus izin dengan pelatih?	Iya
20	Setiap latihan apakah diharuskan untuk tertib dan tidak gaduh?	Iya
21	Ketika berlatih gerakan tari apakah pelatih menyuruh untuk menari dengan baik dan benar?	Iya
22	Ketika ada siswa yang gaduh apa yang dilakukan pelatih?	Menengurnya
23	Apakah kamu tahu tentang nilai kerja keras?	Tahu
24	Apakah kamu selalu serius dan sungguh-sungguh ketika belajar seni tari?	Iya
25	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam belajar gerakan tari?	Kadang-kadang
26	Apakah kamu dapat dengan mudah menghafal setiap gerakan tari?	Sedang, kadang mudah, kadang sulit
27	Apa kesulitan yang kamu alami saat menghafal gerakan tari?	Iya, gerakan T dan O
28	Ketika pelatih memberikan berbagai macam	Iya

	gerakan tari apakah kamu kesulitan?	
29	Ketika kamu mengalami kesulitan dalam belajar gerak tari, apakah kamu putus asa?	Tidak
30	Jika sering mengalami kegagalan ketika belajar gerak tari apa yang kamu lakukan?	Belajar lagi
31	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter kreatif?	Tahu
32	Apakah kamu sering diajarkan berbagai macam tarian?	Iya
33	Apakah kamu tahu tentang karakter mandiri?	Tahu
34	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk selalu mandiri?	Iya
35	Menurut pendapatmu bagaimana bentuk/wujud kemandirian itu?	Bisa menari tanpa dibantu pelatih dan bisa menghafal sendiri
36	Apakah para siswa sering berlatih tari sendiri tanpa dibantu pelatih?	Iya
37	Menurut kamu lebih suka diajarkan satu-satu oleh pelatih atau secara bersama-sama?	Satu-satu, kalau bareng-bareng membingungkan
38	Apakah kamu sering dilatih secara mandiri?	Sering
39	Apakah pelatih sering melatih siswa-siswa yang kesulitan berlatih seni tari secara mandiri?	Iya
40	Apakah kamu tahu tentang nilai demokratis?	Tidak

41	Apakah dalam ekstra seni tari kamu diajarkan untuk mengeluarkan pendapat?	Tidak
42	Apakah kamu sering mengeluarkan pendapat dalam ekstra seni tari?	Tidak
43	Contoh dalam dalam hal apa itu?	-
44	Apakah pendapat kamu diterima oleh pelatih ekstra tari?	-
45	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter rasa ingin tahu?	Iya
46	Adakah rasa ingin tahu yang kuat dari diri kamu untuk mengetahui seluk beluk kesenian seni tari?	Iya
47	Apakah kamu selalu semangat setiap mengikuti ekstra seni tari?	Iya
48	Dalam ekstra tari hal-hal apa saja yang ingin kamu ketahui?	Gerakan tari dan macam-macam tarinya
49	Apakah kamu tahu tentang nilai kebangsaan?	-
50	Dalam ekstra seni tari apakah pelatih mengajarkan tentang semangat kebangsaan?	-
51	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk lebih mencintai bangsa Indonesia?	Iya
52	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk kompak?	Iya
53	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan	Iya

	untuk lebih mementingkan kepentingan bersama daripada kepentingan sendiri?	
54	Apakah kamu tahu tentang nilai cinta tanah air?	Tahu
55	Apakah kamu tahu bahwa seni tari itu merupakan salah satu budaya Indonesia?	Tahu
56	Apakah kamu menyukai seni tari?	Iya
57	Mengapa kamu menyukai seni tari?	Menyenangkan
58	Setelah mengikuti ekstra seni tari apakah kamu lebih mencintai seni tari?	Iya
59	Apakah kamu tahu tentang nilai menghargai prestasi?	Tahu
60	Bagaimana perasaan kamu ketika berhasil menarikan satu gerakan tari?	Bangga
61	Apakah pelatih sering memuji siswa yang berhasil melakukan gerakan tari dengan baik?	Iya, aku pernah dipuji
62	Jika kalah dalam perlombaan apakah kamu merasa sedih?	Sedih dan kecewa
63	Bagaimana perasaan kamu ketika tampil di perlombaan?	Bahagia
64	Jika kamu kalah di perlombaan apakah kamu putus asa?	Tidak
65	Jika kamu kalah dalam perlombaan apa yang dilakukan pelatih?	Tetap menyemangati dan belajar lagi

66	Apakah kamu tahu tentang nilai bersahabat?	Tahu
67	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk bersahabat dengan teman-temanmu?	Iya
68	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk menjaga kekompakan?	Iya
69	Dalam ekstra seni tari apakah kamu berteman baik dengan teman yang lainnya?	Iya
70	Apakah kamu merasa kesulitan untuk menjaga kekompakan dalam berlatih seni tari?	Sering
71	Setelah mengikuti ekstra seni tari apakah kamu jadi lebih bersahabat dengan teman-teman yang lain?	Iya
72	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter cinta damai?	Iya
73	Apakah dalam ekstra seni tari kamu diajarkan untuk mencintai kedamaian?	Iya
74	Apakah dalam ekstra seni kamu suka mengganggu teman lain?	Tidak
75	Ketika bertemu kelompok seni tari lain dalam perlombaan apakah kamu menjadi senang?	Kadang-kadang
76	Apakah kamu suka bergaul dengan kelompok kelompok seni tari lain?	Tidak
77	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter gemar	Tahu

	membaca?	
78	Apakah kamu gemar membaca?	Iya
79	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk gemar membaca?	Tidak/belum
80	Apakah pelatih seni tari mendorong kamu untuk rajin membaca?	Iya
81	Setelah mengikuti seni tari apakah kamu jadi rajin membaca buku?	Tidak
82	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter peduli lingkungan?	Tahu
83	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan peduli dengan lingkungan?	Belum
84	Apakah dalam ekstra seni tari diharuskan untuk mampu menjaga kebersihan tempat latihan seni tari?	Iya
85	Apakah dalam ekstra seni tari kamu diajarkan untuk menjaga sarana dan prasarana seni tari dengan baik ?	Iya, kalau merusak harus mengganti
86	Apakah kamu tahu tentang nilai peduli sosial?	Tahu
87	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk peduli sosial?	Belum
88	Apakah kamu mengikuti kegiatan sosial di rumahmu?	-

89	Seberapa sering kamu mengikuti kegiatan sosial dirumahmu?	-
90	Apakah ilmu yang kamu dapatkan dalam ekstra seni tari berguna di lingkungan masyarakat?	-
91	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter tanggung jawab?	Tahu
92	Apakah dalam ekstra seni tari kamu diajarkan untuk tanggung jawab?	Iya
93	Dalam bentuk apa tanggung jawab itu?	Harus hafal gerakan tari, kalau merusak peralatan haru mengganti
94	Ketika mengikuti lomba, apakah kamu bersungguh-sungguh dalam menari?	Iya
95	Ketika lomba, apakah pelatih selalu menasehati siswa agar mengeluarkan kemampuan terbaik dari kelompokmu?	Iya
96	Ketika berlatih seni tari apakah siswa dituntut untuk tekun, disiplin, dan bersungguh-sungguh oleh pelatih?	Iya
97	Ketika kamu menari, apakah kamu mengeluarkan seluruh kemampuan kamu dan berupaya menari dengan sebaik mungkin?	Iya
98	Apa harapan kamu kedepan terkait dengan	Pengen menang dalam

	kegiatan ekstrakurikuler seni tari?	lomba berikutnya
--	-------------------------------------	------------------

HASIL WAWANCARA PELATIH EKSTRAKURIKULER SENI TARI

MI AL-IHSAN MEDARI

Narasumber : Zahra

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pendapat kamu terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari?	Seru, membuatku tertawa
2	Mengapa kamu mengikuti ekstrakurikuler seni tari?	Banyak teman yang ikut ekstra tari
3	Adakah manfaat yang dapat kamu ambil dari ekstrakurikuler seni tari?	Menyegarkan otak
4	Apakah kamu mengetahui tentang nilai-nilai karakter?	Tidak
5	Apakah kamu tahu tentang nilai religius?	Tidak
6	Apakah setiap latihan seni tari selalu dibuka dengan berdoa?	Iya
7	Apakah setiap selesai latihan ekstra seni tari selalu ditutup dengan berdoa?	Iya
8	Apakah kamu tahu tentang nilai kejujuran?	Tahu
9	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan	Iya

	untuk selalu bersikap jujur?	
10	Apakah jika kamu kesulitan dalam latihan menari kamu berterus terang kepada pelatih?	Tidak
11	Apakah kamu tahu tentang nilai toleransi?	Tahu
12	Dalam ekstrakurikuler seni tari apakah kamu diajarkan bersikap toleransi?	Iya
13	Dalam ekstrakurikuler seni tari apakah pelatih memberi kesempatan untuk berlatih gerakan yang mudah dahulu?	Iya
14	Bagaimana sikap kamu jika ada teman yang sering salah dalam berlatih gerakan tari?	Ditegur
15	Jika pelatih sedang melatih kamu secara mandiri, bagaimana sikap kamu?	Lebih senang bareng-bareng
16	Apakah kamu tahu tentang nilai disiplin?	Tahu
17	Dalam ekstrakurikuler seni tari apakah kamu diajarkan untuk bersikap disiplin?	Iya
18	Apakah dalam ekstrakurikuler seni tari diharuskan datang tepat waktu?	Iya
19	Jika tidak datang apakah kamu harus ijin dengan pelatih?	Iya ijin ke teman untuk disampaikan kepada pelatih
20	Setiap latihan apakah diharuskan untuk tertib dan tidak gaduh?	Iya

21	Ketika berlatih gerakan tari apakah pelatih menyuruh untuk menari dengan baik dan benar?	Iya
22	Ketika ada siswa yang gaduh apa yang dilakukan pelatih?	Dibilangin jangan gaduh
23	Apakah kamu tahu tentang nilai kerja keras?	Tahu
24	Apakah kamu selalu serius dan sungguh-sungguh ketika belajar seni tari?	Iya
25	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam belajar gerakan tari?	Agak kesulitan
26	Apakah kamu dapat dengan mudah menghafal setiap gerakan tari?	Tidak
27	Apa kesulitan yang kamu alami saat menghafal gerakan tari?	Yang susah-susah
28	Ketika pelatih memberikan berbagai macam gerakan tari apakah kamu kesulitan?	Kadang-kadang
29	Ketika kamu mengalami kesulitan dalam belajar gerak tari, apakah kamu putus asa?	Tidak
30	Jika sering mengalami kegagalan ketika belajar gerak tari apa yang kamu lakukan?	Melihat teman yang hafal terus mengikutinya dan latihan terus
31	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter kreatif?	Tidak
32	Apakah kamu sering diajarkan berbagai macam	Iya

	tarian?	
33	Apakah kamu tahu tentang karakter mandiri?	Tahu
34	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk selalu mandiri?	Iya
35	Menurut pendapatmu bagaimana bentuk/wujud kemandirian itu?	
36	Apakah para siswa sering berlatih tari sendiri tanpa ditunggu pelatih?	Iya
37	Menurut kamu lebih suka diajarkan satu-satu oleh pelatih atau secara bersama-sama?	Bareng-bareng
38	Apakah kamu sering dilatih secara mandiri?	Tidak
39	Apakah pelatih sering melatih siswa-siswa yang kesulitan berlatih seni tari secara mandiri?	Iya
40	Apakah kamu tahu tentang nilai demokratis?	Tahu
41	Apakah dalam ekstra seni tari kamu diajarkan untuk mengeluarkan pendapat?	Tidak
42	Apakah kamu sering mengeluarkan pendapat dalam ekstra seni tari?	Tidak
43	Contoh dalam dalam hal apa itu?	-
44	Apakah pendapat kamu diterima oleh pelatih ekstra tari?	-
45	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter rasa ingin tahu?	Tahu

46	Adakah rasa ingin tahu yang kuat dari diri kamu untuk mengetahui seluk beluk kesenian seni tari?	Iya
47	Apakah kamu selalu semangat setiap mengikuti ekstra seni tari?	Kadang-kadang
48	Dalam ekstra tari hal-hal apa saja yang ingin kamu ketahui?	Macam-macam gerakan tari
49	Apakah kamu tahu tentang nilai kebangsaan?	Tidak
50	Dalam ekstra seni tari apakah pelatih mengajarkan tentang semangat kebangsaan?	-
51	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk lebih mencintai bangsa Indonesia?	Tidak
52	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk kompak?	Iya
53	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk lebih mementingkan kepentingan bersama daripada kepentingan sendiri?	Iya
54	Apakah kamu tahu tentang nilai cinta tanah air?	Tahu
55	Apakah kamu tahu bahwa seni tari itu merupakan salah satu budaya Indonesia?	Tidak
56	Apakah kamu menyukai seni tari?	Iya
57	Mengapa kamu menyukai seni tari?	Asik aja
58	Setelah mengikuti ekstra seni tari apakah kamu lebih mencintai seni tari?	Iya

59	Apakah kamu tahu tentang nilai menghargai prestasi?	Tahu
60	Bagaimana perasaan kamu ketika berhasil menarikan satu gerakan tari?	Senang
61	Apakah pelatih sering memuji siswa yang berhasil melakukan gerakan tari dengan baik?	Iya
62	Jika kalah dalam perlombaan apakah kamu merasa sedih?	Iya
63	Bagaimana perasaan kamu ketika tampil di perlombaan?	Senang
64	Jika kamu kalah di perlombaan apakah kamu putus asa?	Tidak
65	Jika kamu kalah dalam perlombaan apa yang dilakukan pelatih?	Belajar lagi dengan sungguh-sungguh
66	Apakah kamu tahu tentang nilai bersahabat?	Tahu
67	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk bersahabat dengan teman-temanmu?	Iya
68	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk menjaga kekompakan?	Iya
69	Dalam ekstra seni tari apakah kamu berteman baik dengan teman yang lainnya?	Tidak, banyak yang nggaya
70	Apakah kamu merasa kesulitan untuk menjaga kekompakan dalam berlatih seni tari?	Sulit

71	Setelah mengikuti ekstra seni tari apakah kamu jadi lebih bersahabat dengan teman-teman yang lain?	Biasa saja
72	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter cinta damai?	Tahu
73	Apakah dalam ekstra seni tari kamu diajarkan untuk mencintai kedamian?	Iya
74	Apakah dalam ekstra seni kamu suka mengganggu teman lain?	Kadang-kadang
75	Ketika bertemu kelompok seni tari lain dalam perlombaan apakah kamu menjadi senang?	Iya
76	Apakah kamu suka bergaul dengan kelompok kelompok seni tari lain?	Tidak, sebel
77	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter gemar membaca?	Tahu
78	Apakah kamu gemar membaca?	Lumayan
79	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk gemar membaca?	Tidak
80	Apakah pelatih seni tari mendorong kamu untuk rajin membaca?	Tidak
81	Setelah mengikuti seni tari apakah kamu jadi rajin membaca buku?	Biasa saja
82	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter peduli	Tahu

	lingkungan?	
83	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan peduli dengan lingkungan?	Tidak
84	Apakah dalam ekstra seni tari diharuskan untuk mampu menjaga kebersihan tempat latihan seni tari?	Iya
85	Apakah dalam ekstra seni tari kamu diajarkan untuk menjaga sarana dan prasarana seni tari dengan baik ?	Iya
86	Apakah kamu tahu tentang nilai peduli sosial?	Tahu
87	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk peduli sosial?	Tidak
88	Apakah kamu mengikuti kegiatan sosial di rumahmu?	tidak
89	Seberapa sering kamu mengikuti kegiatan sosial dirumahmu?	-
90	Apakah ilmu yang kamu dapatkan dalam ekstra seni tari berguna di lingkungan masyarakat?	Tidak tahu
91	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter tanggung jawab?	Tahu
92	Apakah dalam ekstra seni tari kamu diajarkan untuk tanggung jawab?	Iya
93	Dalam bentuk apa tanggung jawab itu?	Menjaga kekompakan

94	Ketika mengikuti lomba, apakah kamu bersungguh-sungguh dalam menari?	Bersungguh-sungguh karena dilihat orang banyak
95	Ketika lomba, apakah pelatih selalu menasehati siswa agar mengeluarkan kemampuan terbaik dari kelompokmu?	Iya
96	Ketika berlatih seni tari apakah siswa dituntut untuk tekun, disiplin, dan bersungguh-sungguh oleh pelatih?	Iya
97	Ketika kamu menari, apakah kamu mengeluarkan seluruh kemampuan kamu dan berupaya menari dengan sebaik mungkin?	Iya
98	Apa harapan kamu kedepan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler seni tari?	Bisa menari lebih bagus lagi dan menang lomba

HASIL WAWANCARA PELATIH EKSTRAKURIKULER SENI TARI

MI AL-IHSAN MEDARI

Narasumber : Alya

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pendapat kamu terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari?	Menyenangkan

2	Mengapa kamu mengikuti ekstrakurikuler seni tari?	Pengen bisa nari
3	Adakah manfaat yang dapat kamu ambil dari ekstrakurikuler seni tari?	Bisa membanggakan kalau menang lomba
4	Apakah kamu mengetahui tentang nilai-nilai karakter?	Tidak
5	Apakah kamu tahu tentang nilai religius?	Tahu
6	Apakah setiap latihan seni tari selalu dibuka dengan berdoa?	Iya
7	Apakah setiap selesai latihan ekstra seni tari selalu ditutup dengan berdoa?	Iya, salam saja
8	Apakah kamu tahu tentang nilai kejujuran?	Tahu
9	Dalam ekstra seni taru apakah kamu diajarkan untuk selalu bersikap jujur?	Tidak
10	Apakah jika kamu kesulitan dalam latihan menari kamu berterus terang kepada pelatih?	Kadang-kadang
11	Apakah kamu tahu tentang nilai toleransi?	Tahu
12	Dalam ekstrakurikuler seni tari apakah kamu diajarkan bersikap toleransi?	Iya
13	Dalam ekstrakurikuler seni tari apakah pelatih memberi kesempatan untuk berlatih gerakan yang mudah dahulu?	Iya
14	Bagaimana sikap kamu jika ada teman yang	Dimarahi

	sering salah dalam berlatih gerakan tari?	
15	Jika pelatih sedang melatih kamu secara mandiri, bagaimana sikap kamu?	Senang
16	Apakah kamu tahu tentang nilai disiplin?	
17	Dalam ekstrakurikuler seni tari apakah kamu diajarkan untuk bersikap disiplin?	Tahu
18	Apakah dalam ekstrakurikuler seni tari diharuskan datang tepat waktu?	Tidak
19	Jika tidak datang apakah kamu harus izin dengan pelatih?	Iya, dititipkan ke teman ijinnya
20	Setiap latihan apakah diharuskan untuk tertib dan tidak gaduh?	Iya
21	Ketika berlatih gerakan tari apakah pelatih menyuruh untuk menari dengan baik dan benar?	Iya
22	Ketika ada siswa yang gaduh apa yang dilakukan pelatih?	Dimarahi
23	Apakah kamu tahu tentang nilai kerja keras?	Tahu
24	Apakah kamu selalu serius dan sungguh-sungguh ketika belajar seni tari?	Iya
25	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam belajar gerakan tari?	Pernah
26	Apakah kamu dapat dengan mudah menghafal setiap gerakan tari?	Mudah

27	Apa kesulitan yang kamu alami saat menghafal gerakan tari?	Pernah
28	Ketika pelatih memberikan berbagai macam gerakan tari apakah kamu kesulitan?	Kadang-kadang
29	Ketika kamu mengalami kesulitan dalam belajar gerak tari, apakah kamu putus asa?	Tidak
30	Jika sering mengalami kegagalan ketika belajar gerak tari apa yang kamu lakukan?	Meniru teman
31	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter kreatif?	Tahu
32	Apakah kamu sering diajarkan berbagai macam tarian?	Iya
33	Apakah kamu tahu tentang karakter mandiri?	Tahu
34	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk selalu mandiri?	Iya
35	Menurut pendapatmu bagaimana bentuk/wujud kemandirian itu?	
36	Apakah para siswa sering berlatih tari sendiri tanpa ditunggu pelatih?	Iya
37	Menurut kamu lebih suka diajarkan satu-satu oleh pelatih atau secara bersama-sama?	Bareng-bareng
38	Apakah kamu sering dilatih secara mandiri?	Tidak
39	Apakah pelatih sering melatih siswa-siswa yang kesulitan berlatih seni tari secara mandiri?	Iya

40	Apakah kamu tahu tentang nilai demokratis?	Tidak
41	Apakah dalam ekstra seni tari kamu diajarkan untuk mengeluarkan pendapat?	-
42	Apakah kamu sering mengeluarkan pendapat dalam ekstra seni tari?	-
43	Contoh dalam dalam hal apa itu?	-
44	Apakah pendapat kamu diterima oleh pelatih ekstra tari?	-
45	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter rasa ingin tahu?	Tahu
46	Adakah rasa ingin tahu yang kuat dari diri kamu untuk mengetahui seluk beluk kesenian seni tari?	Iya
47	Apakah kamu selalu semangat setiap mengikuti ekstra seni tari?	Iya
48	Dalam ekstra tari hal-hal apa saja yang ingin kamu ketahui?	Gerakannya
49	Apakah kamu tahu tentang nilai kebangsaan?	Tidak
50	Dalam ekstra seni tari apakah pelatih mengajarkan tentang semangat kebangsaan?	Tidak tahu
51	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk lebih mencintai bangsa Indonesia?	Iya
52	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk kompak?	Iya

53	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk lebih mementingkan kepentingan bersama daripada kepentingan sendiri?	Iya
54	Apakah kamu tahu tentang nilai cinta tanah air?	Tahu
55	Apakah kamu tahu bahwa seni tari itu merupakan salah satu budaya Indonesia?	Iya
56	Apakah kamu menyukai seni tari?	Iya
57	Mengapa kamu menyukai seni tari?	Menyenangkan
58	Setelah mengikuti ekstra seni tari apakah kamu lebih mencintai seni tari?	Iya
59	Apakah kamu tahu tentang nilai menghargai prestasi?	Tahu
60	Bagaimana perasaan kamu ketika berhasil menarikan satu gerakan tari?	Gembira
61	Apakah pelatih sering memuji siswa yang berhasil melakukan gerakan tari dengan baik?	Iya
62	Jika kalah dalam perlombaan apakah kamu merasa sedih?	Sedih
63	Bagaimana perasaan kamu ketika tampil di perlombaan?	Bangga
64	Jika kamu kalah di perlombaan apakah kamu putus asa?	Kadang-kadang
65	Jika kamu kalah dalam perlombaan apa yang	Menyemangati

	dilakukan pelatih?	
66	Apakah kamu tahu tentang nilai bersahabat?	Tahu
67	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk bersahabat dengan teman-temanmu?	Iya
68	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk menjaga kekompakan?	Iya
69	Dalam ekstra seni tari apakah kamu berteman baik dengan teman yang lainnya?	Iya
70	Apakah kamu merasa kesulitan untuk menjaga kekompakan dalam berlatih seni tari?	Tidak
71	Setelah mengikuti ekstra seni tari apakah kamu jadi lebih bersahabat dengan teman-teman yang lain?	Iya
72	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter cinta damai?	Tahu
73	Apakah dalam ekstra seni tari kamu diajarkan untuk mencintai kedamaian?	Iya
74	Apakah dalam ekstra seni kamu suka mengganggu teman lain?	Kadang-kadang
75	Ketika bertemu kelompok seni tari lain dalam perlombaan apakah kamu menjadi senang?	Tidak tahu
76	Apakah kamu suka bergaul dengan kelompok seni tari lain?	Tidak

77	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter gemar membaca?	Tahu
78	Apakah kamu gemar membaca?	Lumayan
79	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk gemar membaca?	Tidak
80	Apakah pelatih seni tari mendorong kamu untuk rajin membaca?	Iya
81	Setelah mengikuti seni tari apakah kamu jadi rajin membaca buku?	Biasa saja
82	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter peduli lingkungan?	Tahu
83	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan peduli dengan lingkungan?	Iya
84	Apakah dalam ekstra seni tari diharuskan untuk mampu menjaga kebersihan tempat latihan seni tari?	Iya
85	Apakah dalam ekstra seni tari kamu diajarkan untuk menjaga sarana dan prasarana seni tari dengan baik ?	Iya
86	Apakah kamu tahu tentang nilai peduli sosial?	Tidak
87	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk peduli sosial?	Tidak
88	Apakah kamu mengikuti kegiatan sosial di	-

	rumahmu?	
89	Seberapa sering kamu mengikuti kegiatan sosial dirumahmu?	-
90	Apakah ilmu yang kamu dapatkan dalam ekstra seni tari berguna di lingkungan masyarakat?	-
91	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter tanggung jawab?	Tahu
92	Apakah dalam ekstra seni tari kamu diajarkan untuk tanggung jawab?	Iya
93	Dalam bentuk apa tanggung jawab itu?	Harus hafal gerakan tari
94	Ketika mengikuti lomba, apakah kamu bersungguh-sungguh dalam menari?	Iya
95	Ketika lomba, apakah pelatih selalu menasehati siswa agar mengeluarkan kemampuan terbaik dari kelompokmu?	Iya
96	Ketika berlatih seni tari apakah siswa dituntut untuk tekun, disiplin, dan bersungguh-sungguh oleh pelatih?	Iya
97	Ketika kamu menari, apakah kamu mengeluarkan seluruh kemampuan kamu dan berupaya menari dengan sebaik mungkin?	Iya
98	Apa harapan kamu kedepan terkait dengan	Menang lomba

	kegiatan ekstrakurikuler seni tari?	
--	-------------------------------------	--

HASIL WAWANCARA PELATIH EKSTRAKURIKULER SENI TARI

MI AL-IHSAN MEDARI

Narasumber : Syafa

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pendapat kamu terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari?	Menyenangkan
2	Mengapa kamu mengikuti ekstrakurikuler seni tari?	Senang
3	Adakah manfaat yang dapat kamu ambil dari ekstrakurikuler seni tari?	Menyehatkan dan menambah teman
4	Apakah kamu mengetahui tentang nilai-nilai karakter?	Sedikit
5	Apakah kamu tahu tentang nilai religius?	Tahu
6	Apakah setiap latihan seni tari selalu dibuka dengan berdoa?	Iya
7	Apakah setiap selesai latihan ekstra seni tari selalu ditutup dengan berdoa?	Salam saja
8	Apakah kamu tahu tentang nilai kejujuran?	Tahu
9	Dalam ekstra seni taru apakah kamu diajarkan	Tidak

	untuk selalu bersikap jujur?	
10	Apakah jika kamu kesulitan dalam latihan menari kamu berterus terang kepada pelatih?	Tidak
11	Apakah kamu tahu tentang nilai toleransi?	Tahu
12	Dalam ekstrakurikuler seni tari apakah kamu diajarkan bersikap toleransi?	Iya
13	Dalam ekstrakurikuler seni tari apakah pelatih memberi kesempatan untuk berlatih gerakan yang mudah dahulu?	Iya
14	Bagaimana sikap kamu jika ada teman yang sering salah dalam berlatih gerakan tari?	Ditegur
15	Jika pelatih sedang melatih kamu secara mandiri, bagaimana sikap kamu?	Senang
16	Apakah kamu tahu tentang nilai disiplin?	Tahu
17	Dalam ekstrakurikuler seni tari apakah kamu diajarkan untuk bersikap disiplin?	Tidak
18	Apakah dalam ekstrakurikuler seni tari diharuskan datang tepat waktu?	Tidak
19	Jika tidak datang apakah kamu harus ijin dengan pelatih?	Iya
20	Setiap latihan apakah diharuskan untuk tertib dan tidak gaduh?	Iya
21	Ketika berlatih gerakan tari apakah pelatih	Iya

	menyuruh untuk menari dengan baik dan benar?	
22	Ketika ada siswa yang gaduh apa yang dilakukan pelatih?	Ditegur
23	Apakah kamu tahu tentang nilai kerja keras?	Tidak
24	Apakah kamu selalu serius dan sungguh-sungguh ketika belajar seni tari?	Iya
25	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam belajar gerakan tari?	Pernah
26	Apakah kamu dapat dengan mudah menghafal setiap gerakan tari?	Kadang-kadang
27	Apa kesulitan yang kamu alami saat menghafal gerakan tari?	Banyak
28	Ketika pelatih memberikan berbagai macam gerakan tari apakah kamu kesulitan?	Kadang-kadang
29	Ketika kamu mengalami kesulitan dalam belajar gerak tari, apakah kamu putus asa?	Tidak
30	Jika sering mengalami kegagalan ketika belajar gerak tari apa yang kamu lakukan?	Tanya bu sis dan mengikuti teman
31	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter kreatif?	Tidak
32	Apakah kamu sering diajarkan berbagai macam tarian?	Iya
33	Apakah kamu tahu tentang karakter mandiri?	Tidak
34	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan	Iya

	untuk selalu mandiri?	
35	Menurut pendapatmu bagaimana bentuk/wujud kemandirian itu?	Menari tanpa ditunggu bu sis
36	Apakah para siswa sering berlatih tari sendiri tanpa ditunggu pelatih?	Iya
37	Menurut kamu lebih suka diajarkan satu-satu oleh pelatih atau secara bersama-sama?	Bareng-bareng
38	Apakah kamu sering dilatih secara mandiri?	Pernah
39	Apakah pelatih sering melatih siswa-siswa yang kesulitan berlatih seni tari secara mandiri?	Iya
40	Apakah kamu tahu tentang nilai demokratis?	Tidak
41	Apakah dalam ekstra seni tari kamu diajarkan untuk mengeluarkan pendapat?	-
42	Apakah kamu sering mengeluarkan pendapat dalam ekstra seni tari?	-
43	Contoh dalam dalam hal apa itu?	-
44	Apakah pendapat kamu diterima oleh pelatih ekstra tari?	-
45	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter rasa ingin tahu?	Tahu
46	Adakah rasa ingin tahu yang kuat dari diri kamu untuk mengetahui seluk beluk kesenian seni tari?	Lumayan
47	Apakah kamu selalu semangat setiap mengikuti	Iya

	ekstra seni tari?	
48	Dalam ekstra tari hal-hal apa saja yang ingin kamu ketahui?	Gerakannya
49	Apakah kamu tahu tentang nilai kebangsaan?	Tidak
50	Dalam ekstra seni tari apakah pelatih mengajarkan tentang semangat kebangsaan?	Tidak tahu
51	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk lebih mencintai bangsa Indonesia?	Iya
52	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk kompak?	Iya
53	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk lebih mementingkan kepentingan bersama daripada kepentingan sendiri?	Iya
54	Apakah kamu tahu tentang nilai cinta tanah air?	Tahu
55	Apakah kamu tahu bahwa seni tari itu merupakan salah satu budaya Indonesia?	Iya
56	Apakah kamu menyukai seni tari?	Iya
57	Mengapa kamu menyukai seni tari?	Menyenangkan
58	Setelah mengikuti ekstra seni tari apakah kamu lebih mencintai seni tari?	Iya
59	Apakah kamu tahu tentang nilai menghargai prestasi?	Tahu
60	Bagaimana perasaan kamu ketika berhasil	Senang

	menarikan satu gerakan tari?	
61	Apakah pelatih sering memuji siswa yang berhasil melakukan gerakan tari dengan baik?	Iya
62	Jika kalah dalam perlombaan apakah kamu merasa sedih?	Iya
63	Bagaimana perasaan kamu ketika tampil di perlombaan?	Bangga
64	Jika kamu kalah di perlombaan apakah kamu putus asa?	Iya
65	Jika kamu kalah dalam perlombaan apa yang dilakukan pelatih?	Menasehati
66	Apakah kamu tahu tentang nilai bersahabat?	Tahu
67	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk bersahabat dengan teman-temanmu?	Iya
68	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk menjaga kekompakan?	Iya
69	Dalam ekstra seni tari apakah kamu berteman baik dengan teman yang lainnya?	Iya
70	Apakah kamu merasa kesulitan untuk menjaga kekompakan dalam berlatih seni tari?	Kadang-kadang
71	Setelah mengikuti ekstra seni tari apakah kamu jadi lebih bersahabat dengan teman-teman yang lain?	Iya

72	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter cinta damai?	Tahu
73	Apakah dalam ekstra seni tari kamu diajarkan untuk mencintai kedamian?	Iya
74	Apakah dalam ekstra seni kamu suka mengganggu teman lain?	Tidak
75	Ketika bertemu kelompok seni tari lain dalam perlombaan apakah kamu menjadi senang?	Senang
76	Apakah kamu suka bergaul dengan kelompok seni tari lain?	Tidak
77	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter gemar membaca?	Tahu
78	Apakah kamu gemar membaca?	Lumayan
79	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk gemar membaca?	Iya, saat membuat tugas kliping
80	Apakah pelatih seni tari mendorong kamu untuk rajin membaca?	Iya
81	Setelah mengikuti seni tari apakah kamu jadi rajin membaca buku?	Biasa saja
82	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter peduli lingkungan?	Tahu
83	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan peduli dengan lingkungan?	Iya

84	Apakah dalam ekstra seni tari diharuskan untuk mampu menjaga kebersihan tempat latihan seni tari?	Iya
85	Apakah dalam ekstra seni tari kamu diajarkan untuk menjaga sarana dan prasarana seni tari dengan baik ?	Iya
86	Apakah kamu tahu tentang nilai peduli sosial?	Tidak
87	Dalam ekstra seni tari apakah kamu diajarkan untuk peduli sosial?	-
88	Apakah kamu mengikuti kegiatan sosial di rumahmu?	-
89	Seberapa sering kamu mengikuti kegiatan sosial dirumahmu?	-
90	Apakah ilmu yang kamu dapatkan dalam ekstra seni tari berguna di lingkungan masyarakat?	-
91	Apakah kamu tahu tentang nilai karakter tanggung jawab?	Tahu
92	Apakah dalam ekstra seni tari kamu diajarkan untuk tanggung jawab?	Iya
93	Dalam bentuk apa tanggung jawab itu?	Hafal tariannya
94	Ketika mengikuti lomba, apakah kamu bersungguh-sungguh dalam menari?	Iya
95	Ketika lomba, apakah pelatih selalu menasehati	Iya

	siswa agar mengeluarkan kemampuan terbaik dari kelompokmu?	
96	Ketika berlatih seni tari apakah siswa dituntut untuk tekun, disiplin, dan bersungguh-sungguh oleh pelatih?	Iya
97	Ketika kamu menari, apakah kamu mengeluarkan seluruh kemampuan kamu dan berupaya menari dengan sebaik mungkin?	Iya
98	Apa harapan kamu kedepan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler seni tari?	Menang lomba

Lampiran V : Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi, Dokumentasi dan Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 3 Februari 2018

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Lingkungan MI Al-Ihsan Medari dan Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Bapak S. Heri Wibowo, S.T

A. Deskripsi Data

Observasi yang peneliti lakukan pada hari Sabtu tanggal 3 Februari 2018 adalah observasi yang dilakukan pertama kali. dan peneliti mengobservasi serta mendokumentasi tentang letak dan keadaan geografis madrasah, sejarah singkat madrasah, profil madrasah, mengetahui visi, misi, dan tujuan MI Al-Ihsan Medari, struktur organisai, data guru dan karyawan, data peserta didik, sarana dan prasarana madrasah.

B. Interpretasi Data

Dari hasil penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil tentang tata letak geografis madrasah, profil madrasah, sejarah berdirinya dan berkembangnya madrasah, visi, misi, dan tujuan madrasah, struktur organisasi madrasah, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 3 Februari 2018

Jam : 10.30 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Bapak S. Heri Wibowo, S. Pd. I

A. Deskripsi Data

Sabtu tanggal 3 Februari 2018 ini, peneliti bertemu ke MI Al-Ihsan Medari. Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak S. Heri Wibowo, S.T selaku Kepala Madrasah di MI Al-Ihsan Medari. Wawancara ini dilakukan di ruang Kepala Madrasah. Dalam wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan sejarah berdirinya madrasah, jumlah guru dan siswa, beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan ekstrakurikuler hadrah di MI Al-Ihsan Medari serta pendidikan karakter yang ada di dalamnya.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa sejarah dari MI Al-Ihsan Medari pada awalnya merupakan yayasan Darul Falaq yang berdiri pada tahun 1972 di Jalan Kalirase Medari. Yayasan Darul falaq didirikan oleh Bapak Joned beliau merupakan Direktur PC. GKBI Medari. Pemimpin Yayasan Darul Falaq yaitu Bapak KH. Muhammad Noor, BA. Yayasan Darul Falaq memiliki maksud dan tujuan di bidang pendidikan dan sosial dalam rangka Da'wah Islam amar ma'ruf nahi munkar, berlandaskan Al-Qur'an dan sunnah Rasul.

Kemudian dengan adanya Peraturan Pemerintah pada tanggal 15 November 1977 Yayasan Darul Falaq beralih fungsi menjadi perguruan. Yayasan Darul Falaq di rumah namanya menjadi Sekolah Dasar Islam Medari Sleman. Kemudian pada tanggal 1 Januari 1978 diubah kembali menjadi Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Medari. Visi dari MI Al-Ihsan Medari adalah terbentuknya peserta didik yang berakhlak mulia berlandaskan imtak dan iptek. Indikator visi MI Al-Ihsan Medari adalah unggul dalam kegiatan keagamaan, unggul dalam perolehan nilai ujian, unggul dalam berbagai kompetisi bidang akademis dan non akademis, unggul dalam berperilaku disiplin, unggul dalam persaingan memasuki sekolah unggulan, memiliki lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

Menurut Bapak Heri, seni tari merupakan salah satu kesenian Indonesia yang harus dilestarikan. Sejarah awal diadakannya ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari yaitu karena permintaan dari siswa dan wali murid pada tahun 2009. Menurut beliau tujuan diadakannya ekstrakurikuler seni tari yaitu untuk mengenalkan siswa tentang budaya Jawa melalui seni tari. Ekstrakurikuler seni tari menurut beliau mempunyai banyak manfaat. Selain untuk hiburan atau kesenangan juga bisa digunakan untuk mengembangkan bakat siswa dan juga digunakan sebagai proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam ekstrakurikuler seni tari menurut Bapak Heri adalah kreatif, cinta tanah air, kerja keras, kekomunikatifan atau bersahabat, dan tanggung jawab.

B. Interpretasi Data

Dari hasil wawancara dengan Bapak Heri dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler seni tari sebagai salah satu ekstra yang sangat berguna dan mempunyai banyak manfaat. Salah satu manfaatnya sebagai pengembangan bakat siswa dan hiburan. Kemudian selai itu, ekstrakurikuler seni tari sebagai wadah untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter itu adalah kreatif, cinta tanah air, kerja keras, bersahabat atau komunikatif, dan tanggung jawab.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Observasi, Dokumentasi

Hari/tanggal : Senin, 5 Februari 2018

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 3

Sumber Data : Proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari

A. Deskripsi Data

Senin tanggal 5 Februari 2018 ini, peneliti bertamu lagi ke MI Al-Ihsan Medari untuk kedua kalinya. peneliti melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni tari di ruang kelas 3B MI Al-Ihsan Medari. Observasi ini adalah observasi yang pertama kali peneliti lakukan untuk melihat langsung proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari.

Sebelum ekstrakurikuler seni tari dimulai, peserta ekstrakurikuler seni tari merapikan ruangan kelas terlebih dahulu. Meja dan kursi ditata rapi dan diletakkan di bagian belakang ruangan. Setelah itu mereka menyapu lantai hingga bersih. Pukul 13.27 pelatih menyiapkan peserta ekstrakurikuler seni tari untuk bersiap latihan menari. Kemudian acara ekstra dibuka oleh pelatih dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan membaca basmallah. Selanjutnya pelatih menyiapkan lagu untuk mengiringi menari.

Pada tahap awal latihan, pelatih meminta peserta ekstra seni tari dari kelompok tari ya robibi yang beranggotakan 10 siswa bersiap untuk latihan menari tari Yarobibi. Pelatih memposisikan dirinya di depan peserta ekstra seni tari untuk memberi contoh gerakan tari yang akan mereka lakukan.

Kemudian peserta ekstra seni tari mempraktikkan gerakan tersebut dengan diiringi lagu Yarobibi. Pelatih meminta peserta ekstra seni tari mengulangi tarian Yarobibi sebanyak 3 kali karena kekompakan kelompok tari yang sulit tercapai, selain itu pengulangan juga bertujuan untuk melatih ingatan peserta ekstra seni tari. Kemudian pelatih menjelaskan tentang bunga tari. Setelah kelompok tari Yarobibi dirasa sudah cukup kompak, kemudian pelatih mengarahkan dan mempraktikkan gerakan yang benar dari tari Yarobibi. Setelah itu, salah satu peserta ekstra seni tari bertanya kepada pelatih tentang salah satu gerakan yang ia rasa sulit, pelatih pun menjelaskan dengan sabar dan mempraktikkan kembali gerakan tersebut. Setelah latihan tari Yarobibi dirasa cukup oleh pelatih, kemudian pelatih beralih ke tari selanjutnya.

Tahap kedua yaitu menarikan tari rebana. Anggota kelompok tari rebana sama dengan anggota kelompok tari yarobibi. pelatih mulai memutar musik rebana dan kelompok tari rebana bersiap diri dengan menggunakan buku sebagai alat tarinya. Pelatih memantau setiap anak di samping ruangan. Karena dirasa kurang kompak dan masih ada yang belum benar menarikan salah satu gerakan tari rebana, pelatih mencontohkan gerakannya di depan kelas. Setelah itu pelatih meminta kelompok tari untuk mengulang beberapa kali tarian tersebut untuk melatih kekompakan. Setelah dirasa cukup oleh pelatih, kemudian pelatih mempersilahkan kelompok tari rebana untuk istirahat.

Tahap ketiga latihan yaitu menarikan tarian cublak-cublak suweng. kelompok tari cublak-cublak suweng beranggotakan 5 siswa. Pelatih mulai

memutarkan musik, sementara kelompok tari cublak-cublak suweng bersiap diri. Kelompok tari cublak-cublak suweng berlatih menari tanpa didampingi pelatih. Kemudian pelatih meminta kelompok tari cublak-cublak suweng untuk mengulang tarian sebanyak 2 kali untuk melatih kekompakan antar peserta kelompok tari cublak-cublak suweng. Setelah dirasa cukup oleh pelatih, kemudian pelatih mempersilahkan kelompok tari cublak-cublak suweng untuk istirahat.

Tahap keempat latihan yaitu menarikan tari kun anta. Kelompok tari kun anta beranggotakan 7 siswa. pelatih mulai memutarkan musik dan kelompok tari kun anta mulai latihan tari tersebut. Disaat latihan masih berlangsung, pelatih mendapat telepon dari seseorang. Latihan tari kun anta tetap berjalan, walaupun pelatih tidak ada didalam ruangan. Setelah latihan pertama selesai, pelatih meminta kelompok tari kun anta mengulangi latihan. Pengulangan ini dilakukan sebanyak 2 kali. setelah dirasa cukup oleh pelatih, kemudian pelatih mempersilahkan kelompok tari kun Anta untuk istirahat.

Tahap kelima latihan yaitu menarikan tarian takdum. Kelompok tari takdum beranggotakan 6 siswa, namun pada hari ini 1 siswa tidak berangkat latihan. Pelatih mulai memutarkan musik dan kelompok tari takdum mulai latihan tari tersebut. Pelatih meminta kelompok tari takdum untuk mengulangi latihan beberapa kali karena kekompakan kelompok tari takdum yang sulit tercapai. Setelah dirasa cukup oleh pelatih, kemudian pelatih mempersilahkan kelompok tari takdum untuk istirahat. Kemudian pelatih menyiapkan kelompok selanjutnya untuk berlatih tari dolanan anak, sebelum latihan

dimulai ada 2 peserta ekstra tari yang berkelahi. Pelatih kemudian meminta 2 orang peserta ekstra seni tari untuk bersalaman dan saling minta maaf.

Tahap keenam latihan yaitu menarikan tarian dolanan anak. Kelompok napeni anak beranggotakan 7 siswa. Hari ini adalah latihan awal tari dolanan anak. Pelatih mencontohkan beberapa gerakan tari untuk diikuti oleh peserta ekstra seni tari. Setelah kelompok tari napeni dirasa cukup kompak, kemudian dipadukan dengan irama lagu tari dolanan anak. Saat melatih tari napeni ini perlu pengulangan beberapa kali untuk melatih ingatan peserta dan kekompakan antara peserta kelompok tari napeni. Setelah dirasa cukup oleh pelatih, pelatih mempersilahkan kelompok tari napeni untuk beristirahat dan bersiap untuk pulang. Kemudian acara latihan ditutup oleh pelatih dengan mengucapkan salam.

B. Interpretasi Data

Dari hasil observasi latihan seni tari yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa latihan seni tari terbagi menjadi enam sesi, yaitu sesi tari yarobibi, tari rebana, tari cublak-culak suweng, tari napeni, tari takdum, dan yang terakhir tari dolanan anak. Dalam setiap sesinya diperlukan pengulangan beberapa kali. Hal ini menunjukkan bahwa ekstra seni tari siswa dituntut untuk disiplin, kerja keras, kompak, mandiri, bertanggung jawab dan peduli lingkungan. Selain itu terdapat nilai pendidikan katakter cinta damai yaitu saat pelatih menegahi masalah/perkelahian antar peserta ekstra seni. Sarana dan prasarana yang digunakan pada latihan hari ini yaitu tip atau audio suara, laptop, flashdisk, sampur atau selendang, dan buku sebagai pengganti besek.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 5 Februari 2018

Jam : 14.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 3B

Sumber Data : Ibu Siswanti

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu siswanti selaku pelatih ekstra seni tari di MI Al-Ihsan Medari. wawancara dengan beliau adalah wawancara yang pertama. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan untuk beliau adalah pertanyaan yang berhubungan dengan ekstrakurikuler seni tari yaitu tentang jumlah peserta ekstrakurikuler seni tari dan jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari. Pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari selama ini hari senin pada pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB untuk kelas 3 dan 4. Hari kamis pukul 12.00 WIB sampai 13.00 WIB untuk kelas 1 dan 2. Jumlah peserta ekstrakurikuler seni tari yaitu 18 siswa dari kelas 1, 7 siswa dari kelas 2, 9 siswa dari kelas 3A, 8 siswa dari kelas 3B, 5 siswa dari kelas 4A dan 3 siswa dari kelas 4B. Ekstrakurikuler seni tari merupakan ekstrakurikuler pilihan di MI Al-Ihsan Medari.

B. Interpretasi Data

Dari hasil wawancara dengan Ibu Siswanti dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler seni tari di MI Al-ihsan merupakan ekstrakurikuler pilihan.

Dilaksanakan setiap hari senin dan hari kamis. Jumlah keseluruhan peserta ekstra seni tari adalah 50 peserta.



Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Kamis, 8 Februari 2018

Jam : 12.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 1

Sumber Data : Proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari

A. Deskripsi Data

Kamis tanggal 8 Februari 2018 ini, peneliti bertamu lagi ke MI Al-Ihsan Medari untuk ketiga kalinya. peneliti melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni tari di ruang kelas 1 MI Al-Ihsan Medari. Observasi ini adalah observasi yang kedua peneliti lakukan untuk melihat langsung proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari. Pada hari ini yang mengikuti latihan tari yaitu siswa kelas 1 dan 2.

Sebelum ekstrakurikuler seni tari dimulai, peserta ekstrakurikuler seni tari merapikan ruangan kelas terlebih dahulu. Meja dan kursi ditata rapi dan diletakkan di bagian belakang ruangan. Setelah itu mereka menyapu lantai hingga bersih.

Pelatih menyiapkan peserta ekstrakurikuler seni tari untuk bersiap latihan menari. Kemudian acara ekstra dibuka oleh pelatih dengan mengucapkan salam. Selanjutnya pelatih menyiapkan lagu untuk mengiringi menari. Tarian yang pertama yaitu tari gajah. Tari gajah beranggotakan 14 anak yang merupakan siswa kelas 1 dan satu siswa kelas 2 memimpin tari di depan kelas. Musik tari gajah mulai diputar oleh pelatih. kelompok tari gajah pun mulai

menarikan gerakan tarian tersebut. Pelatih meminta kelompok tari gajah untuk mengulang beberapa kali untuk melatih kekompakan. Setelah latihan tari gajah dirasa cukup, pelatih mempersilahkan kelompok tari gajah untuk beristirahat.

Selanjutnya yaitu tari kun anta. Tari kun anta beranggotakan 9 anak yang merupakan siswa kelas 2. Pelatih memutarakan musik kun anta dan kelompok tari kun anta mulai menarikan gerakan tari kun anta. Pelatih meminta kelompok tari kun anta untuk mengulang beberapa kali, karna dirasa belum kompak. Selama latihan tari kun anta, pelatih memantau dan beberapa kali memberikan contoh gerakan yang dirasa sulit bagi anak. Setelah latihan tari kun anta dirasa cukup, pelatih mempersilahkan kelompok tari kun anta untuk beristirahat.

Tari ketiga yaitu tari kupu. Tari kupu beranggotakan 6 anak yang merupakan siswa kelas 1. Tarian ini menggunakan media tari selendang atau sampur. Pelatih memutarakan musik tari kupu dan kelompok tari kupu mulai menarikan tarian kupu. Pelatih meminta kelompok tari kupu untuk mengulang menarikan tari kupu untuk melatih kekompakan. Selama latihan tari kupu, pelatih memantau dan beberapa kali memberikan contoh gerakan yang dirasa sulit bagi anak. Setelah latihan tari kupu dirasa cukup, pelatih mempersilahkan kelompok tari kun anta untuk beristirahat.

Untuk tari yang terakhir yaitu tari sintren. Tari sintren beranggotakan 10 anak yang merupakan siswa kelas 1 dan 2. Latihan pada hari ini merupakan latihan awal tari sintren. Pelatih memberikan contoh gerakan tari dari yang

mudah terlebih dahulu dan ditirukan oleh kelompok tari sintren tanpa menggunakan musik.

B. Interpretasi Data

Dari hasil observasi latihan seni tari yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa latihan seni tari terbagi menjadi empat sesi, yaitu sesi tari gajah, tari kun anta, tari kupu dan yang terakhir tari sintren. Dalam setiap sesinya diperlukan pengulangan beberapa kali. Hal ini menunjukkan bahwa eksta seni tari siswa dituntut untuk disiplin, kerja keras, kompak, mandiri, dan bertanggung jawab. Selain itu terdapat nilai pendidikan karakter peduli lingkungan dimana nilai ini terwujud dalam kegiatan membersihkan kelas atau ruangan yang digunakan untuk menari dan nilai pendidikan karakter. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam latihan seni tari kali ini yaitu selendang atau sampur, tip atau audio suara, laptop dan flashdisk.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Senin, 12 Februari 2018

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 3B

Sumber Data : Proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari

A. Deskripsi Data

Senin tanggal 12 Februari 2018 ini, peneliti bertamu lagi ke MI Al-Ihsan Medari. Peneliti melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni tari di ruang kelas 3B MI Al-Ihsan Medari. Observasi ini adalah observasi yang kesekian kalinya peneliti lakukan untuk melihat langsung proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari. Pada hari ini yang mengikuti latihan tari yaitu siswa kelas 3 dan 4.

Sebelum ekstrakurikuler seni tari dimulai, peserta ekstrakurikuler seni tari merapikan ruangan kelas terlebih dahulu. Meja dan kursi ditata rapi dan diletakkan di bagian belakang ruangan. Setelah itu mereka menyapu lantai hingga bersih.

Pelatih menyiapkan peserta ekstrakurikuler seni tari untuk bersiap latihan menari. Kemudian acara ekstra dibuka oleh pelatih dengan mengucapkan salam. Sebelum dimulai latihan, pelatih mengabsen terlebih dahulu. Tari pertama yaitu tari yarobibi yang beranggotakan 10 siswa. Pelatih memposisikan dirinya di depan kelompok yarobibi. Pelatih meminta kelompok yarobibi untuk mengulangi tarian yarobibi beberapa kali karena

kekompakan kelompok tari yang sulit tercapai, selain itu pengulangan juga bertujuan untuk melatih ingatan siswa. Setelah latihan tari yarobibi dirasa cukup oleh pelatih, kemudian pelatih beralih ke tari selanjutnya.

Tari kedua yaitu tari rebana, anggota tari rebana sama dengan tari yarobibi. pelatih mengarahkan posisi yang benar saat menari. Pelatih memposisikan dirinya di depan kelompok rebana. Sebelum pelatih meminta pengulangan latihan lagi, pelatih membenarkan posisi penari karena belum sesuai dengan instruksinya. Selanjutnya, pelatih meminta kelompok rebana untuk mengulang lagi tariannya tanpa musik sebanyak dua kali. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mewujudkan kekompakan pada kelompok rebana. Setelah dirasa cukup, selanjutnya pelatih meminta kelompok rebana untuk mengulang sekali lagi dengan diiringi musik. Setelah latihan dirasa cukup oleh pelatih, kemudian pelatih mempersilahkan kelompok tari rebana untuk beristirahat.

Tari ketiga yaitu tari kun anta yang beranggotakan 10 siswa. Pelatih hanya memantau tanpa membantu atau memberi contoh di depan. Hal ini dilakukan karena, kelompok kun anta sudah hafal dan kompak. Pelatih juga tidak meminta kelompok kun anta untuk mengulang karena sudah dirasa cukup baik. Setelah dirasa cukup oleh pelatih, kemudian pelatih mempersilahkan kelompok kun anta untuk beristirahat.

Tari keempat yaitu tari takdum yang beranggotakan 6 siswa. Pelatih hanya memantau tanpa membantu di samping kelompok takdum, namun dipertengahan tarian pelatih mematikan musik dan meminta kelompok takdum

untuk mengulangi dari awal lagi tanpa diiringi musik. Pelatih mulai mengajari dari gerakan yang belum dikuasai oleh kelompok takdum. Pengulangan ini dilakukan beberapa kali, karena kelompok takdum masih merasa belum bisa melakukan salah satu gerakan tari tersebut. Pelatih memberi contoh salah satu gerakan yang dianggap susah oleh kelompok takdum di depan kelas. Setelah dirasa cukup oleh pelatih, kemudian pelatih mempersilahkan kelompok takdum untuk beristirahat.

Tari kelima yaitu tari cublak-cublak suweng yang beranggotakan 5 anak. Pelatih kali ini hanya memantau saja tanpa memberi contoh di depan karena kelompok cublak-cublak suweng sudah benar dan hafal dengan tarian yang mereka tarikan, hanya saja kekompakannya masih kurang. Oleh karena itu, pelatih meminta kelompok cublak-cublak suweng mengulang sebanyak satu kali lagi. Setelah dirasa cukup oleh pelatih, kemudian pelatih mempersilahkan kelompok cublak-cublak suweng untuk beristirahat.

Tari terakhir atau tari keenam yaitu tari napeni yang beranggotakan 7 siswa. kelompok napeni menurut pelatih sudah hafal, namun belum kompak. Sehingga pelatih meminta kelompok napeni mengulang lagi menarikan tarian tersebut tanpa diiringi musik. Pelatih masih merasa sebagian siswa dari kelompok napeni belum mampu melakukan gerakan tarian tersebut dengan baik sehingga pelatih memberikan contoh salah satu gerakan yang sulit di depan sampai kelompok napeni menguasai gerakan tersebut dan melakukannya dengan benar. Setelah kelompok napeni mampu melakukan gerakan tersebut, pelatih mencontohkan gerakan lainnya. Latihan ini dilakukan pengulangan

beberapa kali untuk mendapatkan hasil yang baik. Selanjutnya pelatih meminta kelompok napeni mengulangi sekali lagi dengan didiringi musik. Setelah dirasa cukup oleh pelatih, kemudian pelatih mempersilahkan kelompok napeni untuk beristirahat.

Selama latihan berlangsung, pelatih beberapa kali menegur siswa yang ramai atau tidak memperhatikan saat kelompok lain berlatih. Kemudian latihan pada hari ini ditutup dengan salam.

B. Interpretasi Data

Dari hasil observasi latihan seni tari yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa latihan seni tari terbagi menjadi 6 tarian, yaitu tari yarobibi, tari rebana, tari kun anta, tari cublak-cublak suweng, tari takdum dan tari napeni. Dalam setiap tarian memerlukan pengulangan beberapa kali. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler seni tari, siswa dituntut untuk disiplin, kerja keras, kompak, mandiri, bertanggung jawab, peduli lingkungan, dan cinta damai.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 15 Februari 2018

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang kelas 3B

Sumber Data : Ibu Siswanti

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Siswanti yang merupakan pelatih ekstra seni tari di MI Al-Ihsan Medari. wawancara dengan beliau adalah wawancara yang kedua. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan untuk beliau adalah pertanyaan yang berhubungan dengan ekstrakurikuler seni tari dan nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan serta dikembangkan dalam ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari.

Dari wawancara yang peneliti lakukan, ibu Siswanti tidak banyak mengetahui tentang awal mula ekstrakurikuler seni tari karena beliau merupakan pelatih ketiga ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari. Ibu Siswanti menjadi pelatih seni tari di MI Al-Ihsan Medari pada tahun 2015. Menurut beliau, awal mula diadakan ekstrakurikuler seni tari adalah adanya lomba-lomba seni tari di Kabupaten Sleman. Selain itu, adanya permintaan dari siswa MI Al-Ihsan medari sendiri.

Manfaat dari ekstrakurikuler seni tri adalah menambah semangat dari para siswa untuk melestarikan budaya Indonesia, menyehatkan tubuh, dan menambah percaya diri siswa. Tujuan dari ekstrakurikuler seni tari adalah

mengembangkan bakat siswa dalam bidang seni tari, mengenalkan kebudayaan indonesia khususnya dibidang seni tari, dan sarana untuk melestarikan seni budaya. Alat yang digunakan dalam ekstrakurikuler seni tari yaitu tip atau audio suara, flashdisk, laptop, sampur, botol, dan buku sebagai pengganti besek.

Materi yang diberikan pada ekstrakurikuler seni tari terbagi menjadi dua, yaitu untuk kelas 3 dan 4 adalah tari ya robibi, tari rebana, tari cublak-cublak suweng, tari napeni, tari takdum, dan tari dolanan anak. Materi untuk kelas 1 dan 2 yaitu tari gajah, tari kun anta, tari kupu, dan tari sintren.

Setelah memberikan penjelasan tentang sejarah awal mula diadakan ekstrakurikuler seni tari, tujuan dan manfaat ekstrakurikuler seni tari, materi dalam ekstrakurikuler seni tari. Kemudian Ibu Siswanti menjelaskan tentang nilai-nilai karakter yang ada pada ekstrakurikuler seni tari. Nilai kerja keras dikembangkan dengan cara berdoa setiap memulai dan menutup latihan. Nilai karakter yang ditekankan oleh pelatih dalam ekstrakurikuler seni tari adalah kerja keras. Pantang menyerah dan berlatih dengan sungguh-sungguh sangatlah penting karena sangat menentukan keberhasilan siswa dalam menari. Nilai kerja keras ini diwujudkan dengan latihan secara berulang kali untuk mendapatkan tarian yang luwes.

Nilai bersahabat atau komunikatif pada ekstrakurikuler seni tari dikembangkan oleh pelatih dengan cara siswa dituntut untuk tetap menjaga kekompakan antar teman satu kelompok maupun kelompok lain. Nilai bersahabat atau komunikatif juga sangat penting di dalam seni tari. Bagus

tidaknya suatu tarian terletak pada kekompakan penari atau kelompok tari tersebut. Nilai tanggung jawab dalam ekstrakurikuler seni tari yaitu pelatih menanamkan pada siswa bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari difasilitasi oleh sekolah, oleh karena itu saat latihan harus serius, saat tampil dalam acara-acara yang diadakan sekolah dan dalam perlombaan harus semangat dan mengeluarkan seluruh kemampuan.

Nilai jujur pada ekstrakurikuler seni tari dikembangkan oleh pelatih dengan cara membantu siswa saat mengalami kesulitan dalam menghafal ataupun mempraktikkan gerak tari. Siswa diperbolehkan bertanya ataupun bercerita mengenai kesulitannya dalam menari. Selain itu, pelatih mewajibkan siswa untuk ijin jika siswa tidak ikut latihan. Nilai gemar membaca pada ekstrakurikuler seni tari dikembangkan oleh pelatih dengan memberikan tugas berupa kliping tentang seni tari. Hal ini ditujukan pada siswa agar siswa mengetahui bahwa di Indonesia memiliki banyak sekali seni tari.

Nilai mandiri pada ekstrakurikuler seni tari yaitu dengan siswa dituntut untuk mampu latihan sendiri setelah diberi materi selama satu semester. Nilai cinta tanah air pada ekstrakurikuler seni tari yaitu, berupa melestarikan budaya seni tari dengan menarikan berbagai macam seni tari dari berbagai wilayah di Indonesia. Nilai menghargai prestasi pada ekstrakurikuler seni tari dikembangkan pelatih dengan cara tetap memberi apresiasi terhadap siswa dan menerima hasil yang ditampilkan. Hal ini menjadi motivasi untuk giat belajar lagi dalam berlatih seni tari.

Setelah menjelaskan nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler seni tari, Ibu Siswanti menjelaskan respon siswa dan guru serta karyawan yang sangat positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang diadakan madrasah. Untuk prestasi, kelompok seni tari MI Al-Ihsan medari selama Ibu Siswanti menjadi pelatih belum pernah mendapatkan juara di berbagai perlombaan.

B. Interpretasi Data

Dari hasil wawancara dengan Ibu Siswanti dapat disimpulkan bahwa tujuan dari ekstrakurikuler seni tari adalah mengembangkan bakat siswa di bidang seni tari dan mengajarkan siswa untuk melestarikan budaya Indonesia terutama seni tari. Kemudian manfaat dari seni tari adalah menambah semangat siswa dalam melestarikan budaya Indonesia dan melatih siswa untuk percaya diri. Selain itu, ekstrakurikuler seni tari juga digunakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter seperti: kerja keras, bersahabat atau komunikatif, jujur, mandiri, rasa ingin tahu, cinta tanah air, tanggung jawab, dan nilai gemar membaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Kamis, 15 Februari 2018

Jam : 12.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 1

Sumber Data : Proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari

A. Deskripsi Data

Kamis tanggal 15 Februari 2018 ini, peneliti bertamu lagi ke MI Al-Ihsan Medari. peneliti melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni tari di ruang kelas 1 MI Al-Ihsan Medari. Observasi ini adalah observasi yang peneliti lakukan untuk melihat langsung proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari. Pada hari ini yang mengikuti latihan tari yaitu siswa kelas 1 dan 2.

Sebelum ekstrakurikuler seni tari dimulai, peserta ekstrakurikuler seni tari merapikan ruangan kelas terlebih dahulu. Meja dan kursi ditata rapi dan diletakkan di bagian belakang ruangan. Setelah itu mereka menyapu lantai hingga bersih.

Pelatih menyiapkan peserta ekstrakurikuler seni tari untuk bersiap latihan menari. Kemudian acara ekstra dibuka oleh pelatih dengan mengucapkan salam. Selanjutnya pelatih menyiapkan lagu untuk mengiringi menari. Tarian yang pertama yaitu tari kupu yang beranggotakan 6 siswa. Tarian ini menggunakan media tari selendang atau sampur. Pelatih memutar musik tari kupu dan kelompok tari kupu mulai menarikan tarian kupu. Selama latihan

berlangsung, pelatih selalu memantaunya. Pelatih membetulkan posisi para penari tari kupu. Latihan tari ini diulang beberapa kali karena menurut pelatih belum kompak. Setelah latihan dirasa cukup, pelatih mempersilahkan kelompok tari kupu untuk beristirahat.

Tari selanjutnya yaitu tari gajah yang beranggotakan 9 siswa. pelatih memutarakan musik pengiring tari gajah dan kelompok tari gajah mulai menari. Selama latihan berlangsung, pelatih selalu memantaunya. Latihan tari gajah ini diulang beberapa kali karena menurut pelatih dirasa belum kompak. Setelah latihan tari gajah dirasa cukup, pelatih mempersilahkan kelompok tari gajah untuk beristirahat.

Tari selanjutnya yaitu tari kun anta yang beranggotakan 10 siswa. pelatih memutarakan musik pengiring tari kun anta dan kelompok tari kun anta mulai menari. Selama latihan berlangsung, pelatih selalu memantaunya. Latihan tari kun anta ini ada pengulangan beberapa kali karena menurut pelatih belum kompak. Setelah latihan tari kun anta dirasa cukup, pelatih mempersilahkan kelompok tari kun anta untuk beristirahat.

Tari terakhir yaitu tari sintren yang beranggotakan 11 siswa. Namun pada hari ini ada 1 siswa yang ijin. Latihan tari sintren dimulai tanpa musik terlebih dahulu untuk membetulkan gerak tari dari masing-masing siswa. Pelatih memberikan contoh gerakan yang benar di depan. Setelah memberikan contoh, pelatih meminta siswa untuk mengikuti gerakannya. Karena pelatih merasa masih banyak yang salah, pelatih membenarkan gerakan satu per satu siswa dan mengajari dari gerakan yang mudah dulu. Setelah dirasa semua

siswa menari dengan gerakan yang benar pelatih mengulang kembali tarian tersebut tanpa musik. Setelah itu kelompok tari sintren berlatih menggunakan iringan musik dan pelatih memantau serta memberikan contoh di depan. Setelah latihan dirasa cukup, pelatih mempersilahkan kelompok tari sintren untuk beristirahat dan bersiap pulang.

Selama latihan berlangsung pelatih selalu menegur siswa yang ngbrol sendiri yang membuat suasana kelas gaduh dan mengganggu latihan. Latihan pada hari ini ditutup dengan salam pada pukul 13.03 WIB.

B. Interpretasi Data

Dari hasil observasi latihan seni tari yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa latihan seni tari terbagi menjadi empat sesi, yaitu sesi tari kupu-kupu, sesi tari gajah, sesi tari kun anta, dan sesi tari sintren. Dalam setiap latihan diperlukan pengulangan beberapa kali. Hal ini menunjukkan bahwa dalam ekstrakurikuler seni tari siswa dituntut untuk disiplin, kerja keras, kompak, peduli lingkungan, toleransi, dan bertanggung jawab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Senin, 19 Februari 2018

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 3B

Sumber Data : Proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari

A. Deskripsi Data

Senin tanggal 19 Februari 2018 ini, peneliti bertamu lagi ke MI Al-Ihsan Medari untuk yang kesekian kalinya. peneliti melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni tari di ruang kelas III B MI Al-Ihsan Medari. observasi ini adalah observasi kesekian kalinya yang peneliti lakukan untuk melihat langsung proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari.

Sebelum ekstrakurikuler seni tari dimulai, peserta ekstrakurikuler seni tari merapikan ruangan terlebih dahulu. Meja dan kursi ditata rapi dan diletakkan di bagian belakang ruangan. Setelah itu mereka menyapu lantai hingga bersih.

Pukul 13.00 WIB pelatih membuka latihan dengan salam dan basmallah. Pada hari ini, listrik padam sehingga menghambat berjalannya latihan menari. Untuk menjaga suasana kelas tetap kondusif pelatih mengingatkan kembali tentang tugas kelompok yaitu tugas klipng. Pelatih meminta salah satu dari kelompok tari membacakan hasil kelipingnya. Salah satu anggota kelompok yarobibi maju kedepan dan membacakan hasil

keliping kelompoknya yaitu dari surat kabar yang memuat berita tentang tari anggar dari Kulon Progo. Pelatih memberikan pertanyaan seputar isi klipingnya untuk melihat apakah anggota kelompok tari lainnya memperhatikan atau tidak. Pelatih menjelaskan tentang isi kliping tersebut. Pelatih memberi pengertian mengenai arti sanggar dan kegunaannya. Selain itu pelatih juga menjelaskan tentang kostum. Setelah pelatih merasa cukup membahas keliping, pelatih mengabsen kehadiran siswa.

Karena listrik pada hari ini padam, maka pelatih tidak bisa memulai latihan menggunakan iringan musik, sehingga pelatih memutuskan untuk menguji masing-masing kelompok untuk pengambilan nilai gerakan tangan. Pelatih ingin melihat sudah sejauh mana masing-masing kelompok menguasai tariannya. Pelatih memulai dari kelompok yarobibi. Pelatih menguji dua-dua, yang pertama dari kelompok yarobibi untuk maju di depan kelas untuk menarikan tari yarobibi tanpa iringan musik. Setelah semua anggota kelompok yarobibi maju, pelatih meminta kelompok yarobibi menari bersama tanpa iringan musik. Setelah dirasa cukup pelatih mempersilahkan kelompok yarobibi untuk beristirahat. Sementara pelatih meneruskan penjelasannya mengenai gerak tari.

Pelatih memberi contoh gerakan tari yarobibi yang benar terlebih dahulu. Selanjutnya pelatih mencontohkan gerakan censer dan mengenalkan nama-nama gerakan tari. Pelatih membuka sesi tanya jawab. Salah satu siswa dari kelompok yarobibi bertanya mengenai gerakan yang susah ia praktikkan.

Pelatih pun menjawab dan memberi contoh gerakannya. Setelah dirasa cukup, pelatih meminta kelompok yarobibi mempelajari tariannya dirumah.

Selanjutnya yaitu tari cublak-cublak suweng, dikarenakan waktunya tidak memungkinkan untuk menguji dua-dua, maka pelatih memutuskan untuk langsung menguji semua anggota tari cublak-sublak suweng. Setelah dirasa cukup, pelatih mempersilahkan kelompok cublak-cublak suweng untuk istirahat.

Selanjutnya tari napeni, untuk tari napeni pelatih memutarakan iringan musik menggunakan handpone. Pelatih juga melatih dari awal dan memberikan contoh karena pelatih merasa kelompok napeni belum keseluruhan menguasai tarian tersebut. Setelah dirasa cukup, pelatih mempersilahkan kelompok napeni untuk beristirahat dan bersiap pulang. Kemudian latihan pada hari ini ditutup dengan salam.

B. Interpretasi Data

Dari observasi yang peneliti lakukan hari ini, dapat disimpulkan bahwa hari ini merupakan ujian untuk masing-masing kelompok dalam pengambilan nilai gerak tangan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa terdapat nilai tanggung jawab yaitu setiap siswa dan kelompok tari bertanggung jawab untuk mampu mempraktikkan tarian yang selama ini diberikan oleh pelatih.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 19 Februari 2018

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 3B

Sumber Data : Zahra

A. Deskripsi Data

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Zahra, siswa kelas III A MI Al-Ihsan Medari yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari sekaligus tergabung dalam kelompok tari yarobibi dan rebana. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Syafa mengikuti ekstrakurikuler seni tari kerana temannya banyak yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari. Dia juga mengatakan bahwa manfaat mengikuti ekstrakurikuler seni tari yaitu bisa menyegarkan otak. Adapun nilai-nilai karakter yang diajarkan pada ekstrakurikuler seni tari menurut dia adalah religius, toleransi, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan yaitu melalui membersihkan ruangan tari sebelum digunakan untuk latihan, dan tanggung jawab. Kemudian dia berharap agar dia mampu menari dengan apik dan ekstrakurikuler seni tari MI Al-Ihsan Medari sering diikuti dalam perlombaan dan mendapatkan juara.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Zahra dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler seni tari mempunyai banyak manfaat. Yaitu dapat

menyegarkan otak atau pikiran dan sebagai ajang penanaman nilai karakter religius, jujur, disiplin, toleransi, kerja keras, mandiri, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan. Selain itu ekstra seni tari juga bisa dimanfaatkan untuk hiburan karena dengan menari hati menjadi senang.



Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 19 Februari 2018

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 3B

Sumber Data : Evita

A. Deskripsi Data

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Evita, siswa kelas IV MI Al-Ihsan Medari yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari sekaligus tergabung dalam kelompok tari sholawat. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Evita mengikuti ekstrakurikuler seni tari karena dulu waktu kelas II pernah ikut dan berhenti di kelas III, sekarang bergabung lagi karena menari menyenangkan. Dia juga mengatakan bahwa manfaat mengikuti ekstrakurikuler seni tari yaitu dapat mengetahui berbagai macam tarian. Adapun nilai-nilai karakter yang diajarkan pada ekstrakurikuler seni tari menurut dia adalah religius, toleransi, kerja keras, mandiri, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan yaitu melalui membersihkan ruangan tari sebelum digunakan untuk latihan, dan tanggung jawab. Kemudian dia berharap agar ekstrakurikuler seni tari MI Al-Ihsan Medari sering diikuti dalam perlombaan dan mendapatkan juara.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Evita dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler seni tari mempunyai banyak manfaat. Yaitu dapat menyehatkan siswa dan memberikan banyak teman serta sebagai ajang penanaman nilai karakter religius, toleransi, kerja keras, mandiri, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan. Selain itu ekstra seni tari juga bisa dimanfaatkan untuk hiburan karena dengan menari hati menjadi senang.



Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Senin, 26 Februari 2018

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 3B

Sumber Data : Proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari

A. Deskripsi Data

Senin tanggal 26 Februari 2018 ini, peneliti bertamu lagi ke MI Al-Ihsan Medari untuk yang kesekian kalinya. peneliti melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni tari di ruang kelas III B MI Al-Ihsan Medari. observasi ini adalah observasi kesekian kalinya yang peneliti lakukan untuk melihat langsung proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari.

Sebelum ekstrakurikuler seni tari dimulai, peserta ekstrakurikuler seni tari merapikan ruangan terlebih dahulu. Meja dan kursi ditata rapi dan diletakkan di bagian belakang ruangan. Setelah itu mereka menyapu lantai hingga bersih.

Pelatih memulai latihan dengan salam dan dilanjutkan mengabsen kehadiran siswa. Setelah itu, pelatih menanyakan perkembangan tugas kliping dari masing-masing kelompok. Namun ada satu kelompok yang lupa tidak membawa tugas kliping tersebut yaitu kelompok yarobibi sehingga kelompok yarobibi tidak mendapat nilai tambahan pada hari ini.

Selanjutnya pelatih memulai latihan dengan meminta kelompok tari ya robibi yang beranggotakan 10 siswa. Untuk latihan kali ini pelatih tidak memberikan contoh gerakannya karena pelatih menganggap kelompok ya robibi sudah hafal dan benar dalam menarikan tari yarobibi sehingga pengulangan pun tidak dilakukan. Pelatih hanya memberikan koreksi pada kekompakan, karena kurang kompak. Setelah latihan ya robibi dirasa cukup, pelatih melanjutkan ke tari rebana dengan anggota yang sama.

Pada tari rebana pelatih memposisikan dirinya di depan untuk memberikan contoh gerakan yang sulit. Latihan tari rebana ini diulang beberapa kali karena memang belum kompak, sehingga pelatih meminta kelompok tersebut mengulang tariannya. Setelah dirasa cukup, pelatih mempersilahkan kelompok rebana untuk istirahat.

Selanjutnya tari cublak-cublak suweng yang beranggotakan 7 siswa. latihan ini tanpa diberi contoh pelatih karena kelompok cublak-cublak suweng sudah sangat baik dan kompak dalam menarikan tari cublak-cublak suweng. Pengulangan pun sudah tidak dibutuhkan lagi. Saat latihan ada salah satu siswa yang tidak sengaja mengijak kaki temannya, siswa tersebut pun langsung meminta maaf. Setelah latihan cublak-cublak suweng dirasa cukup oleh pelatih, pelatih mempersilahkan kelompok tersebut beristirahat.

Selanjutnya tari takdum yang beranggotakan 7 siswa. Pada latihan tari takdum pelatih juga tidak memberikan contoh gerakan didepan. Pelatih meminta kelompok takdum untuk mengulang beberapa kali tariannya karena

pelatih merasa belum kompak. Setelah dirasa cukup oleh pelatih, kelompok takdum dipersilahkan untuk istirahat.

Selanjutnya tari napeni, pada tari napeni pelatih memberikan contoh tari didepan. Latihan tari ini diulang beberapa kali untuk mendapat kekompakan. Hal tersebut dilakukan karena tari kekompakan yang sulit tercapai. Setelah dirasa cukup, pelatih mempersilahkan kelompok napeni untuk beristirahat. Terakhir pelatih meminta siswa untuk bersiap pulang. Pelatih menutup latihan pada hari ini dengan mengucapkan salam.

B. Interpretasi Data

Dari hasil observasi latihan seni tari yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa latihan seni tari terbagi menjadi 6 tarian, yaitu tari yarobibi, tari rebana, tari kun anta, tari cublak-cublak suweng, tari takdum dan tari napeni. Dalam setiap tarian memerlukan pengulangan beberapa kali. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler seni tari, siswa dituntut untuk disiplin, kerja keras, kompak, mandiri, bertanggung jawab, peduli lingkungan, dan cinta damai.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 26 Februari 2018

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 3B

Sumber Data : Syafa

A. Deskripsi Data

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Syafa, siswa kelas III MI Al-Ihsan Medari yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari sekaligus tergabung dalam kelompok tari yarobibi dan rebana. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Syafa mengikuti ekstrakurikuler seni tari karena menari itu menyenangkan. Dia juga mengatakan bahwa manfaat mengikuti ekstrakurikuler seni tari yaitu bisa menyehatkan tubuh dan menambah teman. Adapun nilai-nilai karakter yang diajarkan pada ekstrakurikuler seni tari menurut dia adalah religius, toleransi, kerja keras, mandiri, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan yaitu melalui membersihkan ruangan tari sebelum digunakan untuk latihan, dan tanggung jawab. Kemudian dia berharap agar ekstrakurikuler seni tari MI Al-Ihsan Medari sering diikuti dalam perlombaan dan mendapatkan juara.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Syafa dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler seni tari mempunyai banyak manfaat. Yaitu dapat

menyehatkan siswa dan memberikan banyak teman serta sebagai ajang penanaman nilai karakter religius, toleransi, kerja keras, mandiri, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan. Selain itu ekstra seni tari juga bisa dimanfaatkan untuk hiburan karena dengan menari hati menjadi senang.



Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 26 Februari 2018

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 3B

Sumber Data : Alya

A. Deskripsi Data

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Alya, siswa kelas III MI Al-Ihsan Medari yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari sekaligus tergabung dalam kelompok tari takdum. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Alya mengikuti ekstrakurikuler seni tari karena dia ingin bisa menari. Dia juga mengatakan bahwa manfaat mengikuti ekstrakurikuler seni tari yaitu bisa membanggakan orang tua jika menang lomba. Adapun nilai-nilai karakter yang diajarkan pada ekstrakurikuler seni tari menurut dia adalah religius, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan yaitu melalui membersihkan ruangan tari sebelum digunakan untuk latihan, dan tanggung jawab. Kemudian dia berharap agar ekstrakurikuler seni tari MI Al-Ihsan Medari sering diikuti dalam perlombaan dan mendapatkan juara.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Alya dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler seni tari mempunyai banyak manfaat. Yaitu dapat membanggakan orang tua dan sebagai ajang penanaman nilai karakter religius,

disiplin, toleransi, kerja keras, mandiri, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan. Selain itu ekstra seni tari juga bisa dimanfaatkan untuk hiburan karena dengan menari hati menjadi senang.



Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Kamis, 1 Maret 2018

Jam : 12.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 1

Sumber Data : Proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari

A. Deskripsi Data

Kamis tanggal 1 Maret 2018 ini, peneliti bertamu lagi ke MI Al-Ihsan Medari. peneliti melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni tari di ruang kelas 1 MI Al-Ihsan Medari. Observasi ini adalah observasi yang peneliti lakukan untuk melihat langsung proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari. Pada hari ini yang mengikuti latihan tari yaitu siswa kelas 1 dan 2.

Sebelum ekstrakurikuler seni tari dimulai, peserta ekstrakurikuler seni tari merapikan ruangan kelas terlebih dahulu. Meja dan kursi ditata rapi dan diletakkan di bagian belakang ruangan. Setelah itu mereka menyapu lantai hingga bersih. Setelah itu guru kelas I mengabsen kehadiran anggota ekstrakurikuler seni tari dan mempersilahkan pelatih untuk memulai latihan.

Pelatih menyiapkan peserta ekstrakurikuler seni tari untuk bersiap latihan menari. Kemudian acara ekstra dibuka oleh pelatih dengan mengucapkan salam. Selanjutnya pelatih menyiapkan lagu untuk mengiringi menari. Tarian yang pertama yaitu tari gajah yang beranggotakan 9 siswa. pelatih memutar musik pengiring tari gajah dan kelompok tari gajah mulai menari.

Selama latihan berlangsung, pelatih selalu memantaunya. Latihan tari gajah ini diulang beberapa kali karena menurut pelatih dirasa belum kompak. Setelah latihan tari gajah dirasa cukup, pelatih mempersilahkan kelompok tari gajah untuk beristirahat.

Tari selanjutnya yaitu tari kun anta yang beranggotakan 10 siswa. pelatih memutarakan musik pengiring tari kun anta dan kelompok tari kun anta mulai menari. Selama latihan berlangsung, pelatih selalu memantaunya. Latihan tari kun anta ini ada pengulangan beberapa kali karena menurut pelatih belum kompak. Setelah latihan tari kun anta dirasa cukup, pelatih mempersilahkan kelompok tari kun anta untuk beristirahat.

Selanjutnya tari kupu yang beranggotakan 6 siswa. Tarian ini menggunakan media tari selendang atau sampur. Pelatih memutarakan musik tari kupu dan kelompok tari kupu mulai menarikan tarian kupu. Selama latihan berlangsung, pelatih selalu memantaunya. Pelatih membetulkan posisi para penari tari kupu. Latihan tari ini diulang beberapa kali karena menurut pelatih belum kompak. Setelah latihan dirasa cukup, pelatih mempersilahkan kelompok tari kupu untuk beristirahat.

Selanjutnya yaitu tari sintren yang beranggotakan 11 siswa. Pelatih memutarakan musik tari sintren dan kelompok tari sintren mulai menarikan tariannya. Selama latihan berlangsung, pelatih selalu memantaunya. Pelatih meminta kelompok sintren mengulang tariannya karena belum kompak. Setelah dirasa cukup, pelatih melanjutkan ke tarian selanjutnya.

Tari yang terakhir yaitu tari eta terangkanlah, pelatih meminta semua siswa ikut menari. Tarian ini sebagai tari refleksi agar siswa tidak bosan. Pada hari ini ekstrakurikuler seni tari mendapat anggota baru sebanyak 11 siswa.

Selama latihan berlangsung pelatih selalu menegur siswa yang ngbrol sendiri yang membuat suasana kelas gaduh dan mengganggu latihan. Latihan pada hari ini ditutup dengan salam pada pukul 13.03 WIB.

B. Interpretasi Data

Dari hasil observasi latihan seni tari yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada anggota baru sebanyak 11 siswa. Latihan seni tari terbagi menjadi lima sesi, yaitu sesi tari gajah, sesi tari kun anta, sesi tari kupu, sesi tari sintren dan tari eta terangkanlah. Dalam setiap latihan diperlukan pengulangan beberapa kali. Hal ini menunjukkan bahwa dalam ekstrakurikuler seni tari siswa dituntut untuk disiplin, kerja keras, kompak, peduli lingkungan, toleransi, dan bertanggung jawab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Senin, 26 Februari 2018

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 3B

Sumber Data : Proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari

A. Deskripsi Data

Senin tanggal 26 Februari 2018 ini, peneliti bertamu lagi ke MI Al-Ihsan Medari untuk yang kesekian kalinya. peneliti melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni tari di ruang kelas III B MI Al-Ihsan Medari. observasi ini adalah observasi kesekian kalinya yang peneliti lakukan untuk melihat langsung proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari.

Sebelum ekstrakurikuler seni tari dimulai, peserta ekstrakurikuler seni tari merapikan ruangan terlebih dahulu. Meja dan kursi ditata rapi dan diletakkan di bagian belakang ruangan. Setelah itu mereka menyapu lantai hingga bersih.

Pelatih memulai latihan dengan salam dan dilanjutkan mengabsen kehadiran siswa. Setelah itu, pelatih menanyakan perkembangan tugas kliping dari masing-masing kelompok. Namun ada satu kelompok yang lupa tidak membawa tugas kliping tersebut yaitu kelompok yarobibi sehingga kelompok yarobibi tidak mendapat nilai tambahan pada hari ini.

Selanjutnya pelatih memulai latihan dengan meminta kelompok tari ya robibi yang beranggotakan 10 siswa. Untuk latihan kali ini pelatih tidak memberikan contoh gerakannya karena pelatih menganggap kelompok ya robibi sudah hafal dan benar dalam menarikan tari yarobibi sehingga pengulangan pun tidak dilakukan. Pelatih hanya memberikan koreksi pada kekompakan, karena kurang kompak. Setelah latihan ya robibi dirasa cukup, pelatih mempersilahkan kelompok yarobibi untuk istirahat.

Selanjutnya tari kun anta yang beranggotakan 7 siswa. latihan ini tanpa diberi contoh oleh pelatih karena menurut pelatih kelompok ini sudah mampu menarikan dengan baik. Setelah dirasa cukup, pelatih mempersilahkan kelompok kun anta untuk beristirahat. Selanjutnya tari cublak-cublak suweng yang beranggotakan 7 siswa. latihan ini tanpa diberi contoh pelatih karena kelompok cublak-cublak suweng sudah sangat baik dan kompak dalam menarikan tari cublak-cublak suweng. Pengulangan pun sudah tidak dibutuhkan lagi. Saat latihan ada salah satu siswa yang tidak sengaja mengijak kaki temannya, siswa tersebut pun langsung meminta maaf. Setelah latihan cublak-cublak suweng dirasa cukup oleh pelatih, pelatih mempersilahkan kelompok tersebut beristirahat.

Selanjutnya tari botol yang beranggotakan 8 siswa dari kelas V. Tari botol menggunakan media botol dan sampur. Pelatih memantau didepan dan sesekali meberikan contoh. Latihan tari botol diulang beberapa kali untuk mendapatkan kekompakan dan meningkatkan kembali tariannya. Anggota tari botol ini sudah tidak mengikuti ekstrakurikuler seni tari, namun karena akan

ada pentas, pelatih meminta kelompok tari botol untuk berlatih kembali. Setelah dirasa cukup oleh pelatih, pelatih mempersilahkan kelompok tersebut untuk beristirahat.

Selanjutnya tari sholawat yang beranggotakan 9 siswa dari kelas V. Kelompok tari sholawat juga bukan anggota ekstrakurikuler seni tari lagi, seperti kelompok tari botol, namun karena akan ada pentas, pelatih meminta kelompok tari sholawat untuk latihan lagi. Pelatih memantau di depan dan sesekali membenarkan tariannya. latihan tari sholawat ini diulang beberapa kali guna melatih kekompakan. Setelah dirasa cukup oleh pelatih, pelatih mempersilahkan kelompok tari sholawat untuk beristirahat.

Selanjutnya tari napeni, pada tari napeni pelatih memberikan contoh tari di depan. Latihan tari ini diulang beberapa kali untuk mendapat kekompakan. Hal tersebut dilakukan karena tari kekompakan yang sulit tercapai. Setelah dirasa cukup, pelatih mempersilahkan kelompok napeni untuk beristirahat. Terakhir pelatih meminta siswa untuk bersiap pulang. Pelatih menutup latihan pada hari ini dengan mengucapkan salam.

B. Interpretasi Data

Dari hasil observasi latihan seni tari yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa latihan seni tari terbagi menjadi 6 tarian, yaitu tari yarobibi, tari kun anta, tari cublak-cublak suweng, tari botol, tari sholawat dan tari napeni. Dalam setiap tarian memerlukan pengulangan beberapa kali. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler seni tari, siswa dituntut untuk disiplin,

kerja keras, kompak, mandiri, bertanggung jawab, peduli lingkungan, dan cinta damai.



Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Kamis, 8 Maret 2018

Jam : 12.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 1

Sumber Data : Proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari

A. Deskripsi Data

Kamis tanggal 8 Maret 2018 ini, peneliti bertamu lagi ke MI Al-Ihsan Medari. peneliti melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni tari di ruang kelas 1 MI Al-Ihsan Medari. Observasi ini adalah observasi yang peneliti lakukan untuk melihat langsung proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Al-Ihsan Medari. Pada hari ini yang mengikuti latihan tari yaitu siswa kelas 1 dan 2.

Sebelum ekstrakurikuler seni tari dimulai, peserta ekstrakurikuler seni tari merapikan ruangan kelas terlebih dahulu. Meja dan kursi ditata rapi dan diletakkan di bagian belakang ruangan.

Pelatih menyiapkan peserta ekstrakurikuler seni tari untuk bersiap latihan menari. Kemudian acara ekstra dibuka oleh pelatih dengan mengucapkan salam dan basmallah. Selanjutnya pelatih mengabsen kehadiran anggota ekstrakurikuler seni tari. Sebelum memulai latihan, pelatih menanyakan tugas kliping sudah sejauh mana mereka kerjakan. Sementara pelatih memantau latihan tari, kelompok yang belum mendapat giliran menari diminta untuk mengerjakan tugas klipingnya.

menyiapkan lagu untuk mengiringi menari. Tarian yang pertama yaitu tari kupu yang beranggotakan 6 siswa. Tarian ini menggunakan media tari selendang atau sampur. Pelatih memutar musik tari kupu dan kelompok tari kupu mulai menarikan tarian kupu. Selama latihan berlangsung, pelatih selalu memantaunya. Pelatih membetulkan posisi para penari tari kupu. Latihan tari ini diulang beberapa kali karena menurut pelatih belum kompak. Setelah latihan dirasa cukup, pelatih mempersilahkan kelompok tari kupu untuk beristirahat.

Selanjutnya tari gajah yang beranggotakan 9 siswa. pelatih memutar musik pengiring tari gajah dan kelompok tari gajah mulai menari. Selama latihan berlangsung, pelatih selalu memantaunya. Latihan tari gajah ini diulang beberapa kali karena menurut pelatih dirasa belum kompak. Setelah latihan tari gajah dirasa cukup, pelatih mempersilahkan kelompok tari gajah untuk beristirahat.

Tari selanjutnya yaitu tari kun anta yang beranggotakan 10 siswa. pelatih memutar musik pengiring tari kun anta dan kelompok tari kun anta mulai menari. Selama latihan berlangsung, pelatih selalu memantaunya. Latihan tari kun anta ini ada pengulangan beberapa kali karena menurut pelatih belum kompak. Setelah latihan tari kun anta dirasa cukup, pelatih mempersilahkan kelompok tari kun anta untuk beristirahat.

Yang terakhir yaitu tari sintren yang beranggotakan 11 siswa. Pelatih memutar musik tari sintren dan kelompok tari sintren mulai menarikan tariannya. Selama latihan berlangsung, pelatih selalu memantaunya. Pelatih

meminta kelompok sintren mengulang tariannya karena belum kompak. Setelah dirasa cukup, pelatih melanjutkan ke tarian selanjutnya.

Selama latihan berlangsung pelatih selalu menegur siswa yang ngbrol sendiri yang membuat suasana kelas gaduh dan mengganggu latihan. Latihan pada hari ini ditutup dengan salam pada pukul 13.03 WIB.

B. Interpretasi Data

Dari hasil observasi latihan seni tari yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa latihan seni tari terbagi menjadi empat sesi, yaitu sesi tari gajah, sesi tari kun anta, sesi tari kupu, dan sesi tari sintren. Dalam setiap latihan diperlukan pengulangan beberapa kali. Hal ini menunjukkan bahwa dalam ekstrakurikuler seni tari siswa dituntut untuk disiplin, kerja keras, kompak, peduli lingkungan, toleransi, dan bertanggung jawab.

Lampiran VI : Syair Lagu Rindu Muhammadku

Rindu Muhammadku (Feat Anti N Ebiet Beat A)

Artist : Haddad Alwi

Ya Rabbi bil Mustafa
Ya Rabbi bil Mustafa
Ya Rabbi bil Mustafa
Balig ma Qaasidana
Waghfir lana ma ma dha
Ya wasi al karami

Demi cinta-Mu ya Allah
Pada Muhammad nabi-Mu
Ampunilah dosaku
Wujudkan harapanku

Ya Rasullallah salamun'alaik
Ya Rafi 'assya ni waddaraji
Siapa yang cinta pada nabinya
Pasti bahagia dalam hidupnya

Muhammadku Muhammadku dengarlah seruanku
Aku rindu aku rindu kepadamu Muhammadku

Kau yang mengaku cinta kepada nabimu
Kau yang mengaku merindukan nabimu
Jika kau benar-benar cinta dan rindu kepada Muhammad nabimu
Buktikan
Taati perintah-Nya, tinggalkan larangan-Nya
Teladani akhlaknya

Niscaya kelak kau akan berjumpa dengan Rasullallah
Niscaya kelak kau akan berkumpul dengan Rasullallah

Muhammadku Muhammadku dengarlah seruanku
Aku rindu aku rindu kepadamu Muhammadku

Kau ajarkan hidup ini untuk saling mengasihi
Ku tanamkan dalam hati, ku amalkan sejak dini

Ya Rasullallah salamun'alaik
Ya Rafi 'assya ni waddaraji
Engkaulah nabi pembawa cinta
Kau bimbing kami menuju surga

Muhammadku Muhammadku dengarlah seruanku
Aku rindu aku rindu kepadamu Muhammadku

Muhammadku Muhammadku dengarlah seruanku
Aku rindu aku rindu kepadamu Muhammadku

Muhammadku Muhammadku dengarlah seruanku
Aku rindu aku rindu kepadamu Muhammadku

Kau yang mengaku cinta kepada nabimu
Kau yang mengaku merindukan nabimu
Jika kau benar-benar cinta dan rindu kepada Muhammad nabimu
Buktikan
Taati perintah-Nya, tinggalkan larangan-Nya
Teladani akhlaknya
Niscaya kelak kau akan berjumpa dengan Rasullallah
Niscaya kelak kau akan berkumpul dengan Rasullallah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VII : Foto Dokumentasi

**FOTO KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI MI AL-IHSAN
MEDARI**



Kelompok yang belum mendapatkan giliran latihan duduk rapi di belakang “Toleransi”



Latihan Tari Yarobibi



Melakukan beberapa kali pengulangan salah satu gerak tari sintren “Kerja Keras”



Pelatih sedang memberi contoh gerakan yang paling mudah dari tari napeni



Siswa menirukan salah satu gerakan tari eta terangkanlah



Kelompok lain ikut menari tari kun anta



Kelompok tari sholawat serius dalam latihan untuk persiapan pentas di salah satu acara MI Al-Ihsan Medari



Pelatih menjelaskan dan mempraktikkan salah satu gerak tari takdum



Kelompok rebana sedang mengerjakan kliping



Latihan Tari Sintren



Latihan Tari Botol



Hasil Klipping Siswa



Latihan Tari Cublak-Cublak Suweng



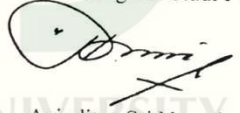
Anggota Ekstrakurikuler Seni Tari sedang Membersihkan Tempat Latihan

Daftar Nama Anggota Ekstrakurikuler Seni Tari t.a 2017/2018	
1. Edna III A	✓
2. Suparna III A	✓
3. Raka III A	✓
4. Fani III A	✓
5. Alvin III A	✓
6. Tessa III A	✓
7. Arma III A	✓
8. Syifa III A	✓
9. Zoni III A	✓
10. Nisya IV B	✓
11. Nurul IV B	✓
12. Nisa IV B	✓
13. Candra IV B	✓
14. Zahra IV B	✓
15. Sani IV B	✓
16. Sulisa IV B	✓
17. Athalia IV B	✓
18. Syada IV A	✓
19. Aza IV A	✓
20. Syatara IV A	✓
21. Muba IV A	✓
22. Raka IV B	✓
23. Eulha IV A	✓
24. Nanda IV A	✓
25. Nispi IV A	✓

Daftar Nama Anggota Ekstrakurikuler Seni Tari t.a 2017/2018	
1. Raka III A	✓
2. Suparna III A	✓
3. Raka III A	✓
4. Fani III A	✓
5. Alvin III A	✓
6. Tessa III A	✓
7. Arma III A	✓
8. Syifa III A	✓
9. Zoni III A	✓
10. Nisya IV B	✓
11. Nurul IV B	✓
12. Nisa IV B	✓
13. Candra IV B	✓
14. Zahra IV B	✓
15. Sani IV B	✓
16. Sulisa IV B	✓
17. Athalia IV B	✓
18. Syada IV A	✓
19. Aza IV A	✓
20. Syatara IV A	✓
21. Muba IV A	✓
22. Raka IV B	✓
23. Eulha IV A	✓
24. Nanda IV A	✓
25. Nispi IV A	✓

Daftar nama anggota ekstrakurikuler seni tari t.a 2017/2018

Lampiran VIII: Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734 e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id	Nomor : B-626/Un.02/PGMI/PP.00.9/12/2017 Sifat : biasa Lamp. : 1(satu) eksemplar Hal : <i>Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi</i> 18 Desember 2018
Kepada Yth. Dr. Hj. Maemonah, M. Ag. Dosen Prodi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.	
<i>Assalamu'alaikum Wr.Wb.</i> Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara : Nama : Isti Sulistyaningsih NIM : 14480030 Program Studi : PGMI Judul Skripsi : "PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SD NEGERI SLEMAN 4" Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih <i>Wassalamu'alaikum Wr.Wb.</i> an. Dekan Ketua Program Studi PGMI  Aninditya Sri Nugraheni	
Tembusan : 1. Dekan (sebagai laporan); 2. Program Studi PGMI; 3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK; 4. Bina Riset/Skripsi; 5. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran IX: Bukti Seminar proposal

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.:(0274) 519734 e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id
---	--

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Isti Sulistyaningsih
Nomor Induk	: 14480030
Program Studi	: PGMI
Semester	: VIII
Tahun Akademik	: 2017/2018
Judul Skripsi	: "PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI MI AL-IHSAN MEDARI"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 16 Januari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 16 Januari 2018
Moderator


Dr. Maemonah, M. Ag.
NIP. 19730309 200212 2 006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran X: Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Isti Sulistyaningsih
 Nomor Induk : 14480030
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2017/2018
 Judul Skripsi : "PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI MI AL-IHSAN MEDARI"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	12/2017	1	Bimbingan Proposal Skripsi	
2.	9 01/2018	2	Acc Proposal skripsi	
3.	16 01/2018	3	Seminar proposal	
4.	23 01/2018	4	Acc proposal untuk Penelitian	
5	5 02/2018	5	Konsultasi Instrumen Penelitian	
6	1 04/2018	6	Bimbingan Bab IV dan V	
7	24 04/2018	7	Revisi Bab II dan IV	
8	27 04/2018	8	Revisi Abstrak dan Bab IV	
9	30 04/2018	9	Acc Munagatah	

Yogyakarta, 30/4/2018
 Pembimbing

 Dr. Maemunah, M.Ag
 NIP. 417303092002122006

Lampiran XI: Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 365 /Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2018 26 Januari 2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Baskesbanglinmas DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM EKSTRAKURIKULER SENI TARI"**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Isti Sulistyaningsih
NIM : 14480030
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Tetis Rt 01 Rw 04 Pakunden Ngluwor Magelang

untuk mengadakan penelitian di **MI Al-Ihsan Medari**,
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Februari 2018-Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istianingsih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGM
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : itk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-265/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

26 Januari 2018

Kepada
Yth : Kepala MI Al-Ihsan Medari

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM EKSTRAKURIKULER SENI TARI", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Isti Sulistyaningsih
NIM : 14480030
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Tetis Rt 01 Rw 04 Pakunden Ngluwor Magelang

untuk mengadakan penelitian di **MI Al-Ihsan Medari**,
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Februari 2018-Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 29 Januari 2018

Kepada Yth. :

Kepala Kemenag Karwil
Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor : 074/1067/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-365/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2018
Tanggal : 26 Januari 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM EKSTRAKURIKULER SENI TARI** kepada:

NAMA : ISTI SULISTYANINGSIH
NIM : 14480030
No. HP/Identitas : 085799079821/3308036305960002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : MI AL-IHSAN Medari Kabupaten Sleman
Waktu Penelitian : 01 Februari 2018 s.d. 30 Juli 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

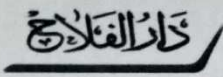
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran XII: Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian


DARUL FALAH
YAYASAN DAWAH DAN PENDIDIKAN
MADRASAH IBTIDAIYAH AL IHSAN MEDARI
Alamat : Jln. Kalirase Medari Triharjo Sleman Yogyakarta 55514 Telp : 0274-4361544

SURAT KETERANGAN
Nomor: 036/MI/IV/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutejo Heri Wibowo, S.Pd.I
NUPTK : 5447 7576 5920 0013
Jabatan : Kepala Sekolah MI Al Ihsan Medari

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Isti Sulistyaningsih
NIM : 14480030
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di MI Al Ihsan Medari pada tanggal 3 Februari 2018 sampai 8 Maret 2018 dengan judul "NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI MI AL-IHSAN MEDARI".

Surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 April 2018
Kepala Sekolah


Sutejo Heri Wibowo, S.Pd.I
NUP.TK.5447 7576 5920 0013

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XIII: Sertifikat SOSPEM



Lampiran XIV: Sertifikat OPAK



Lampiran XV: Sertifikat Magang II



Lampiran XVI: Sertifikat Magang III

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

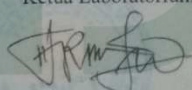
Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : ISTI SULISTYANINGSIH
NIM : 14480030
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Hidayat, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **89,56 (A/B)**.

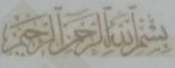
Yogyakarta, 29 Desember 2017
a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XVII: Sertifikat KKN

 28 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)


SERTIFIKAT
Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1770/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

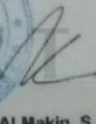
Nama	: Isti Sulistyaningsih
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Magelang, 23 Mei 1996
Nomor Induk Mahasiswa	: 14480030
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi	: Kayen, SAMPANG
Kecamatan	: Gedangsari
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 93,79 (A-).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran XVIII: Sertifikat ICT



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Pusat Teknologi Informasi dan Pengkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UNM-21.S.PP.00.9/48.26.145/02.15

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : ISTI SULISTYANINGSIH
 NIM : 14480030
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Dengan Nilai :

diberikan kepada

No.	Materi	Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	90	A
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 22 Mei 2015

Kepala PTIPD


 Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran XIX: Sertifikat LECTORA

Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran



Sertifikat

No : UIN.02/D/DT.III/PP.00.9/4163/2015

Diberikan kepada : **Isi Sulistyaningih**
NIM : **14480030**

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 16 Februari – 27 Maret 2015
Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	79	B
2	Aspek Komunikasi Visual	75	B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	86	A/B
Nilai Rata-rata		80,00	B+

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Ag. M. Ag.
NIP. 0710315 199803 1 004

Koordinator Pelaksana Program
Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Mubandrud Mustofa
NIM: 12410208



Lampiran XX: Sertifikat TOEFL

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.19.110/2018

This is to certify that:

Name : **Isti Sulistyaningsih**
Date of Birth : **May 23, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **March 14, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	47
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, March 14, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XXI: Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN 02/L.PTM.03.2/6 48.4.8/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Isti Sulistyaningsih
تاريخ الميلاد : ٢٣ مايو ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ أبريل ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

٢٥ أبريل ٢٠١٨
مدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

Lampiran XXII: Sertifikat PKTQ



Lampiran XXIII: Sertifikat PPM



Sertifikat

Di berikan kepada :

Isti Sulistyanyingsih

Sebagai

PESERTA

Pelatihan pembelajaran keanekaragaman Budaya Nasional Indonesia
di Jawa Timur Park 1 "Taman Belajar dan Rekreasi"
pada Kamis, 8 Desember 2016

Marketing Holding
Jawa Timur Park 1

Taman Belajar dan Rekreasi

Imam Abdul Rahman

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA







Sertifikat

Nomor : 99/1.042.5/SD BSS/XII/2016

Di berikan kepada :

Isti Sulistyanyingsih

Sebagai

PESERTA

Praktik Pelatihan Manajerial Sekolah Dasar di SD Brawijaya Smart School Malang
pada Jumat, 9 Desember 2016

Kepala Sekolah
SD Brawijaya Smart School Malang
D. Siliwerno, S.Pd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXIV: Sertifikat KMD

GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA YOGYAKARTA
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
TINGKAT CABANG (PUSDIKLATCAB)

IJAZAH

Nomor : 046 / KMD.UIN / 1205 / 2017
Diberikan kepada :

Nama : Isti Sulistyarningsih

Tempat & Tgl. Lahir : Magelang, 23 Mei 1996

Kwartir Cabang : Kota Yogyakarta

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)
yang diselenggarakan pada tanggal 18 s.d 24 Januari 2017
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Pusediklatcab Kwartir Cabang Kota Yogyakarta

Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk mengikuti masa pematapan KMD yang diselenggarakan oleh Kwartir Cabang setempat melalui peran aktif membina di satuan Pramuka asuhannya, sebagai persyaratan untuk mengikuti KML

Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Yogyakarta

 Ketua,
Drs. H. Fadli



Yogyakarta, 24 Januari 2017
Kepala Pusediklatcab,
Drs. Amik Setiaji, M.Pd., LMT

Lampiran XXV: Sertifikat Sendratari PGMI





Lampiran XXVII: Sertifikat Peserta Seminar





Kelompok Studi Ilmu Pendidikan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



SERTIFIKAT

No.: UIN.02/DT.3/PP.00.9/14994/2015

Diberikan kepada
IST I SULASTYANINGSIH
Sebagai
Peserta
Dalam acara
Bedah Buku

Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains

Dengan narasumber
Dr. Suyadi, M.Pd.I
Dr. Eva Latipah, M.Si

Yang diselenggarakan Kelompok Studi Ilmu Pendidikan pada hari Kamis, 5 November 2015
di Ruang Teatrikal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Yogyakarta, 5 November 2015

²ⁿ. Dekan
Wakil Dekan III
Bidang Kemahasiswaan dan Kesiswaan

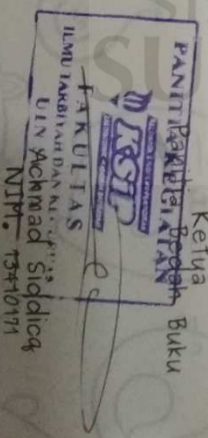


Direktur
Kelompok Studi Ilmu Pendidikan



Anmad Sfatfi
NIP. 13410154

Ketua
Panitia Bedah Buku





Kelompok Studi Ilmu Pendidikan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



SERTIFIKAT

No.: UIN.02/DT.3/PP.00.9/6363/2015

Diberikan kepada

ISTIA

SULISTYANINGSIH

Sebagai

Peserta

Dalam acara

Seminar Nasional

Rekonstruksi Kurikulum Sekolah Berbasis Integrasi-Interkoneksi

Dengan narasumber

Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D

Dr. Titik Sunarti W., M.Pd

Yang diselenggarakan Kelompok Studi Ilmu Pendidikan pada hari Sabtu, 28 November 2015
di Ruang Convention Hall UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 28 November 2015

Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. M. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Direktur
Kelompok Studi Ilmu Pendidikan

Panitia KEGIATAN
Ketua
Pepitah Seminar Nasional

Ahmad Syafi
NIM. 13410154

Achmad Siddiq
NIM. 13410171



Sertifikat

Nomor : B-1641/Un.021DT.3/PP.08.1/05/2017

Diberikan kepada :

Isti Sulistyaniingsih
sebagai

PANITIA

Seminar Pendidikan dengan Tema “Pengembangan Profesi Guru Madrasah Ibtidaiyah”
di Teatrikal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga pada 23 Mei 2017

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Mugowim, M.Ag
NIP 19730310 199803 1 002

Ketua HMPS PGMI
UIN Sunan Kalijaga,
Rabithohul Husna
NIM 13480109



the 4th annual
**Wardāh
WORLD
2014**
MU'LIMAH AWARD

CERTIFICATE

We here by Certify that

ISTIA SUASTYANINGSIH

PARTICIPATED

*in
Meet and Greet of*

Muslimah's Life : Kehidupan Muslimah di Berbagai Negara

“ Sholeha, Smart, Stylish ”

CONVENTION HALL 2nd
UIN SUNAN KALIJAGA

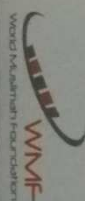
Yogyakarta, 18 November 2014
World Muslimah Foundation

Eka Shanty
Founder and CEO



Wardāh

the 4th annual
**Wardāh
WORLD
2014**
MU'LIMAH AWARD





Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT/PP.00.9/ /2014

Diberikan kepada:

ISTI SULISTYANINGSIH

Atas partisipasinya sebagai:

Panitia

Dalam acara Seminar dan Talkshow Kewirausahaan dengan tema "Menyongsong Mahasiswa PGMI Kreatif" yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal, 11 Oktober 2014 yang bertempat di Teatrikal Tarbiyah.

Yogyakarta, 09 Oktober 2014

Wakil Dekan III

Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua HMPS PGMI,

Anisatul Mahmudah
NIM. 11480002

Ketua Panitia,

Adi Hastomo
NIM. 11480026





Sertifikat



Di berikan kepada :
Isti Sulistyanningih

Terimakasih atas partisipasinya mengikuti Seminar Nasional Pendidikan dengan tema Menjadi Guru Impian
di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 30 Mei 2016

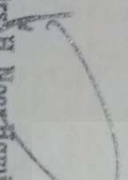
Sebagai
PESERTA

u.n. Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Agama DIY
Kecamatan Mergangjati Mandrasah

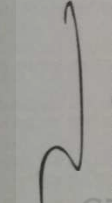
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan

Ketua Program Studi PGMI

Penyelenggara,
Ketua Panitia


Drs. H. Nopri Hamid, M.Pd.I
NIP. 198112081986031003


Dr. Karwadi, S. Ag., M. Ag
NIP. 197103151998031004


Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si
NIP. 198101042009121004


Amannurulloh Amin
NIM. 14480012

Sertifikat

Nomor : 0002/B-2/DPP-PKTQ/FTK/IX/2015

Diberikan kepada

ISTI SULTISRIYANINGSIH

Atas partisipasinya sebagai

PESERTA

Dalam acara Seminar *Islīhām al-Qur'ān bertemakan "فورة الروحانية بالقرآن الكريم"* yang diselenggarakan oleh DPP Pengembangan Kepribadian dan Yekshirul Qur'an (PKTQ), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 31 Oktober 2015 bertempat di Gedung Convention Hall UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

a.n Dekan,

Wakil Dekan, III

Dr. Karwadi, M.Ag

NIP.19710315 199803 1 004

Ketua DPP PKTQ 2015

Astif Salim Fuadi

NIM.12490004

Yogyakarta, 31 Oktober 2015

Ketua Panitia

Sri Hardiyanti

NIM.13410057



FESTIVAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



SERTIFIKAT

No. 581/FTP/TP/XII/2014

Diberikan kepada

ISTI SULISTYANINGSIH

atas partisipasinya sebagai

PESERTA

Seminar Nasional

"Creative Teaching : Menciptakan Kelas Kreatif
dengan Pendekatan Sainifik"
pada tanggal 10 Desember 2014

Yogyakarta 10 Desember 2014

Ketua Jurusan KTP UNY

Dr. Sugeng Bayu Wahyono, M.Pd.

NIP. 19600520 198603 1 003



Dekan FIP UNY

Dr. Haeryanto, M.Pd.

NIP : 19600902 198702 1 001



Sertifikat

No. UIN.2/PGMI/PP.00.9/215/2014

Diberikan Kepada :

ISTI SULISTYANINGSIH

Sebagai :

PESERTA

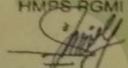
Dalam acara Diskusi Ilmiah III

"Pro Kontra Penghapusan Kurikulum 2013"

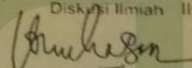
Yang diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2014

Bertempat di Ruang Pertemuan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua
HMPS-PGMI


Annisatyi Mahmudah
NIM. 11480002

Ketua Panitia
Diskusi Ilmiah III


H. Jauhar Hatta, M.Ag
NIP. 197111031995031001



STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

Lampiran XXVIII: Ijazah SMA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PROGRAM 3 TAHUN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Program Studi Keahlian : *Keuangan*
Kompetensi Keahlian : *Akuntansi*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
YAKK 2 Slemar, Slemar menerangkan bahwa:

nama : **ISTI SULISTYANINGSIH**
tempat dan tanggal lahir : *Magelang, 23 Mei 1996*
nama orang tua/wali : *Muhadi*
nomor induk siswa nasional : *9955082783*
nomor peserta ujian nasional : *4-14-04-04-11-074-7*
sekolah asal : *SMK YAKK 2 Slemar*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

 *Slemar, 20 Mei* 2014
Kepala Sekolah,
Mham
Irs. Irtam Rosyidi
NIP.

DN-04 Mk 0014433

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor : 012/HK/2014 Tanggal 21 Maret 2014

Lampiran XIX: Curruculum Vitae

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Pribadi

Nama : Isti Sulistyaningsih
NIM : 14480030
Prodi/Fakultas : PGMI/Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orang tua : 1. Ayah : Muhadi
2. Ibu : Sumiasih
Alamat Asal : Jetis Rt.01 Rw.04, Pakunden, Ngluwar, Magelang
Nomor Telepon : 085799079821
E-mail : Istisulistyaningsih1@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD N 1 Pakunden
2. SMP/MTs : SMP N 1 Ngluwar
3. SMA/MA : SMK YPKK 2 Sleman
4. Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 19 April 2018

Yang menyatakan,

Isti Sulistyaningsih

NIM: 14480030